ANALISIS FRAMING CAK IMIN PASCA PENCALONAN BACAWAPRES 2024 DI METRO TV

Oleh :

RAHADYAN PAKCI ASMARANDIKA

17321093

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU BUDAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

ANALISIS FRAMING CAK IMIN PASCA PENCALONAN BACAWAPRES 2024 DI METRO TV

Disusun oleh

RAHADYAN PAKCI ASMARANDIKA

17321093

Telah disetujui pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim pneguji skripsi

Tanggal : 1 Juli 2024

Dosen Pembimbing Skripsi

Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A.

0512048302

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

ANALISIS FRAMING CAK IMIN PASCA PENCALONAN BACAWAPRES 2024 DI METRO TV

Disusun oleh

RAHADYAN PAKCI ASMARANDIKA

17321093

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Tanggal : 24 Juli 2024

Dewan Penguji :

1. Anggota : Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A.
   NIDN. 0512048302 (_____)
2. Ketua : Narayana Mahendra P, S.Sos., M.A.
   NIDN. 0520058402 (_____)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.
NIDN 0506038201

Surat Pernyataan Integritas Akademik

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahadyan Pakci Asmarandika
Tempat dan Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 25 Juni 1998
Alamat	: JL.Triloka VI no K5, KOMP TRILOKA TNI AU , PANCORAN
NIM	: 17321093
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa seluruh karya akademik yang saya hasilkan selama melaksanakan perkuliahan di Program Studi Hubungan Internasional adalah karya saya sendiri yang dikerjakan secara jujur dan independen dengan:

1. Tidak menggunakan jasa pihak ketiga (joki) dalam pengerjaan karya akademik atau menjadi pihak ketiga dalam pengerjaan karya akademik mahasiswa lain. Semua kontribusi yang telah diberikan oleh pihak lain dalam penulisan karya akademik saya telah sesuai dengan aturan dan tercantum dengan benar.
2. Tidak melakukan plagiasi yang berupa pengakuan atas hasil karya akademik orang lain. Segala gagasan atau data yang didapatkan dari karya atau pemikiran orang lain telah melalui proses parafrase dan dicantumkan pada sitasi.
3. Tidak melakukan manipulasi menggunakan kecerdasan buatan atau perangkat lunak otomatis lainnya untuk pengerjaan hal substansial dalam penulisan karya akademik.

Apabila di masa mendatang setelah kelulusan saya, ditemukan informasi yang membuktikan bahwa salah satu atau sebagian karya akademik saya tidak merupakan hasil kerja saya sendiri dan/atau merupakan pelanggaran atas pernyataan saya di atas, saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku sesuai dengan regulasi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Juli 2024



Rahadyan

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"
(Q. S. Al-Insyirah : 5-6)

"May you always remember to enjoy the road, especially when it's a hard one"
(Kobe Bryant)

"Jangan pernah menyesali apa yang sudah terjadi"
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis dedikasikan untuk kedua orang tua penulis yang telah berusaha sepenuhnya untuk memberikan penulis bekal untuk dapat berdiri dengan kakinya sendiri kedepannya, kelak dengan ini telah usai tanggung jawab kedua orang tua penulis sebagai pemberi nafkah, menyediakan tempat tinggal, dan memberikan pendidikan yang layak. Berkat kedua orang tua penulis jugalah penulis bisa sampai dititik ini, terima kasih papa dan mama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dengan judul **"Analisis Framing Cak Imin Pasca Pencalonan Bacawapres 2024 Di Metro TV"** dapat diselesaikan oleh penulis. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan oleh beberapa pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yang telah membiayai, mendoakan serta memberikan dukungannya
2. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP,. M.Si., Ph.D. selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi
3. Bapak Holy Rafika Dhona, S.I.Kom., M.A. selaku dosen pembimbing penulis sekaligus dosen pembimbing mahasiswa
4. Ibu Sumekar Tanjung, S.Sos,. M.A. selaku dosen
5. Bapak Narayana Mahendra Prastya, S.Sos,. M.A. selaku dosen
6. Seluruh jajaran dosen dan staff prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu selama penulis menyelesaikan tugas akhir
7. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang selama menjalani pendidikan memberikan dukungan
8. Kepada Rifky selaku sahabat penulis yang banyak memberikan bantuin dan masukan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Tinjauan Pustaka 6
1. Media Massa 6
2. Teori Framing Robert N. Entman 8
3. Konstruksi Media Massa 9
4. Ekonomi Politik Media 11
F. Penelitian Terdahulu 14
G. Metode Penelitian 18
1. Jenis Penelitian 18
2. Metode Pengumpulan data 18
3. Metode analisis data 18
4. Unit Analisis 19
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN **20**
A. Metro TV 20
B. Tayangan Metro TV 21
C. Cak Imin (Abdul Muhaimin Iskandar) 23
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **25**
A. Hasil Penelitian 25

1. Metro TV Membingkai Cak Imin Dalam Liputan Pasca Pencalonannya Sebagai Bacawapres Pada Pemilihan Presiden 2024 25
2. Metro TV Memiliki Bias Tertentu Dalam Framing Berita Terkait Cak Imin Pasca Pencalonan..... 59
B. Pembahasan..... 62
1. Framing pemberitaan Cak Imin dalam liputan pasca pencalonannya sebagai Bacawapres pada pemilihan presiden 2024 di Metro TV..... 62
2. Bentuk bias media muncul dalam pemberitaan Metro TV terkait Cak Imin 64
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Berita Cak Imin terkait Pemanggilan KPK 28
Tabel 3.2 Analisis Framing Robert N. Entman terhadap Cak Imin di Metro TV 32
Tabel 3.3 Data temuan pemberitaan Cak Imin di Metro TV mengenai Koalisinya .. 39
Tabel 3.4 Analisis framing Respon Cak Imin terhadap kecaman yang datang dari koalisi lama-nya 42
Tabel 3.5 Data berita terkait tanggapan Cak Imin dan Pemilu 47
Tabel 3.6 Analisis framing Respon Cak Imin terhadap pemilu 50
Tabel 3.7 Data Berita Politik dan Kegiatan Kampanye Cak Imin 53
Tabel 3.8 Analisis berita yang terkait dengan Gus Imin dalam kampanye pasca bacawapres kontroversi politik menggunakan teori framing 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 data berita di Metro Tv yang mengemas Cak Imin 71

ABSTRAK

Asmarandika, R. P. (2024). Analisis framing Cak Imin pasca pencalonan Bacawapres 2024 di Metro TV. (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penting media massa dalam membentuk opini publik dan memengaruhi dinamika politik menjelang Pemilihan Presiden 2024 di Indonesia, dengan fokus pada Metro TV sebagai stasiun televisi berpengaruh yang meliput Cak Imin sebagai bakal calon wakil presiden. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis framing pemberitaan Metro TV mengenai Cak Imin pasca pencalonannya dan menilai kecenderungan bias dalam liputan tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis framing, mengamati tayangan Metro TV tentang Cak Imin selama periode 25 September hingga 19 Oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metro TV menyajikan Cak Imin dalam konteks positif, menekankan sikap kooperatifnya terhadap pemanggilan KPK dan mengaitkan tindakan tersebut dengan komitmennya terhadap transparansi, sementara kritik terhadapnya cenderung diabaikan, mencerminkan adanya bias dalam pemberitaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk citra politik, dan bias dalam pemberitaan dapat mempengaruhi persepsi publik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan analisis dengan melibatkan berbagai media lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang representasi tokoh politik di berbagai platform media.

Kata Kunci : Cak Imin, Cawapre, Framing, Metro TV

ABSTRACT

Asmarandika, R. P. (2024). ***Analysis of Cak Imin's framing after the 2024 Bacawapres candidacy on Metro TV*****. (Bachelor's Thesis). Communication Science Study Program, Faculty of Psychology and Cultural Sciences, Indonesian Islamic University.**

This research is driven by the significant influence of mass media in shaping public opinion and influencing political dynamics in the lead-up to the 2024 Presidential Election in Indonesia. It focuses on Metro TV, a prominent television station, and its coverage of Cak Imin, a vice presidential candidate. The objective of this study is to analyse the framing of Cak Imin's coverage on Metro TV following his nomination, and to evaluate the extent of bias in this coverage. The research employs a qualitative approach with framing analysis, whereby the coverage of Cak Imin on Metro TV is observed during the period between 25 September and 19 October 2023. The findings indicate that Metro TV portrayed Cak Imin in a favourable light, underscoring his conciliatory stance towards the KPK summons and associating this action with his dedication to transparency. Conversely, instances of criticism directed towards him were largely overlooked, suggesting a potential bias in the coverage. In conclusion, it can be posited that the media has an influential role in shaping political perceptions, and that the presence of bias in reporting can impact public opinion. It is therefore recommended that future research should expand the scope of its analysis to include other media, thus creating a more comprehensive representation of the depiction of political figures across various media platforms.

Keywords : Cak Imin, Cawapre, Framing, Metro TV

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi, di mana rakyat memiliki hak untuk memilih pemimpin mereka. Salah satu cara penting untuk menjalankan demokrasi ini adalah melalui pemilihan umum atau yang biasa disebut Pemilu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, Pemilu adalah cara rakyat memilih wakil-wakil mereka di pemerintahan. Ini termasuk memilih anggota DPR, DPD, Presiden dan Wakil Presiden, serta anggota DPRD. Undang-undang ini juga menegaskan bahwa Pemilu harus dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil Pemilu benar-benar mencerminkan keinginan rakyat. Pemilu telah dilaksanakan sejak tahun 1955 hingga saat ini. Pada tahun 2024 pemilu dilaksanakan pada tanggal 14 Februari (Komisi Pemilihan Umum, 2024)

Salah satu unsur penting dalam negara demorasi adalah kebebasan pers dimana wartawan dan media memiliki kebebasan untuk melaporkan berita tanpa tekanan dari pihak manapun. Menurut Undang-Undang No 40 Tahun 1999 tentang pers, bahwa fungsi pers secara umum adalah sebagai media untuk menginformasikan, mendidik, menghibur serta melakukan pengawasan sosial baik pada perilaku publik maupun penguasa. Sejatinya, media massa melakukan konstruksi realitas melalui berita yang dirilis. Peran media tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai watchdog demokrasi yang mengawasi jalannya proses politik (Yosep, 2017). Cara media massa dalam melakukan konstruksi berita ialah dengan melakukan penyeleksian isu, melalui pemilihan fakta dengan memilih bagian-bagian yang ada, artinya media menyeleksi isu dengan membagi bagian mejadi dua yaitu bagian akan diambil atau ditampilkan dan bagian yang akan dihilangkan. Bagian yang telah dipilih akan dibuat lebih menonjol agar menarik perhatian khalayak untuk membaca isu tersebut.

Setiap media mempunyai bingkai (*frame*) yang berbeda maka untuk membangun, menciptakan, mengembangkan, serta menginformasikan berita ke pada khalayak memiliki model atau struktur yang berbeda. Kartini (2020) menjelaskan bahwa pembingkaian (*framing*) merupakan penyajian realitas dimana kebenaran tentang sesuatu tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek tertentu, dengan menggunakan istilah yang punya konotasi tertentu dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya. Jadi tidak heran kalau isu yang sama memiliki sudut pandang yang berbeda, hal ini disebabkan karena media massa ditekan untuk menyajikan berita berdasarkan kepentingan media atau golongan tertentu. Framing media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu politik dan kandidat, serta berpotensi mempengaruhi preferensi pemilih (Entman, 1993).

Metro TV adalah stasiun TV yang memiliki lanskap nasional di Indonesia yang sangat berpengaruh dalam membentuk opini masyarakat tentang isu-isu penting di negara ini. Stasiun televisi ini telah lama menjadi sumber informasi politik bagi banyak warga Indonesia yang berdiri sejak tahun 2000 di Jakarta setelah reformasi (Metro TV, n.d.). Namun, kepemilikan Metro TV oleh Surya Paloh, yang juga merupakan Ketua Umum Partai NasDem, sering menimbulkan pertanyaan tentang objektivitas dan independensi pemberitaan. Hal ini semakin diperumit dengan posisi Partai NasDem sebagai bagian dari Koalisi Perubahan yang mendukung pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 1 pada pemilu 2024 (Tari Oktaviani, 2024). Pada tahun 2019, Metro TV menjadi sorotan ketika mendapat teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) karena pemberitaan yang dinilai tidak berimbang dalam pemilihan presiden 2019 (Komisi Penyiaran Indonesia, 2019). Pemberitaan Metro TV dianggap melanggar etika pers karena tidak menyajikan data secara berimbang. Kejadian ini bukan hanya menunjukkan adanya kelemahan dalam praktik jurnalisme politik di Indonesia, tetapi juga menegaskan pentingnya pengawasan dan analisis kritis terhadap pemberitaan media. Hal ini menjadi

semakin penting menjelang pemilihan umum, di mana media memiliki kekuatan untuk membentuk narasi politik dan mempengaruhi opini publik. Situasi ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang perlu dicermati dalam pemberitaan politik menjelang Pemilu 2024.

Salah satu hal penting dan menarik dalam dinamika politik menjelang Pemilu 2024 adalah pencalonan Muhaimin Iskandar atau yang akrab disapa Cak Imin atau Gus Imin sebagai calon wakil presiden nomor urut 1 yang masuk dalam koalisi perubahan bersama calon wakil Presiden Anis Baswedan. Pencalonan ini menarik perhatian publik dan cukup mengejutkan banyak pengamat politik. Sebelumnya, banyak pihak yang memprediksikan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) sebagai calon yang akan dipilih untuk mendampingi calon presiden nomor urut 1 (Ayu, 2023). Perubahan mendadak ini tidak hanya mengubah peta politik, tetapi juga membuka ruang untuk analisis lebih lanjut tentang strategi politik dan dinamika koalisi partai. Terlebih, situasi ini menciptakan tantangan baru bagi media dalam melaporkan dan menganalisis perkembangan politik terkini. Bagaimana media, khususnya Metro TV, membingkai pemberitaan tentang Cak Imin pasca pencalonannya menjadi pertanyaan yang menarik untuk diteliti.

Kompleksitas situasi ini semakin bertambah dengan adanya pemanggilan Cak Imin oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait kasus dugaan korupsi yang terjadi tahun 2012 (Hidayat, 2023). Peristiwa ini tidak hanya menambah dimensi baru dalam pemberitaan tentang Cak Imin, tetapi juga menjadi ujian bagi media dalam menyajikan pemberitaan yang berimbang dan objektif. Di satu sisi, media memiliki tanggung jawab untuk melaporkan fakta terkait investigasi KPK. Di sisi lain, mereka juga harus menjaga prinsip praduga tak bersalah dan menghindari pemberitaan yang bersifat *trial by press*. Bagaimana Metro TV, dengan latar belakang afiliasinya, membingkai

pemberitaan tentang Cak Imin dalam situasi ini menjadi pertanyaan yang semakin menarik untuk diteliti.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai framing pada suatu tokoh atau peristiwa telah dilakukan, diantaranya adalah penelitian Nexen & Umaimah (2020) menganalisis framing pemberitaan banjir Jakarta Januari 2020 di Metro TV dan Jawapos.com, menemukan perbedaan sudut pandang kedua media tersebut. Al Madinah M. F & Qoni'ah Nur Wijayanti (2024) meneliti framing berita kandidat Presiden 2024 di Jawapos.com dan Kompas.com, menunjukkan kecenderungan media dalam menyoroti aspek positif kandidat tanpa selalu memberikan analisis mendalam. Muchlis (2021) dari UIN Sunan Ampel Surabaya mengkaji kecenderungan isi pesan berita politik di tvOne, MetroTV, dan RCTI menjelang Pilpres 2019, menemukan dominasi pemberitaan tentang pasangan calon nomor urut 01. Sementara itu, Kurniawan & Muktiyo (2019) membandingkan framing Donald Trump di media domestik dan internasional, mengungkapkan perbedaan cara pembingkaian berdasarkan ideologi dan kepentingan ekonomi politik media. Penelitian-penelitian ini menggambarkan bagaimana media memiliki peran signifikan dalam membentuk persepsi publik terhadap tokoh atau peristiwa politik melalui framing yang dilakukan.

Framing media memiliki peran besar untuk membentuk persepsi publik, mempengaruhi opini pemilih, dan membentuk arah demokrasi. Oleh karenanya penelitian ini dilaksanakan untuk membahas lebih dalam pengaruh framing media terhadap persepsi masyarakat kepada suatu tokoh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Metro TV menampilkan berita tentang Cak Imin. Analisis terhadap pemberitaan ini dapat mengungkapkan bagaimana media menyeimbangkan berbagai kepentingan dan prinsip jurnalistik dalam situasi yang sensitif secara politik. Lebih lanjut, studi ini juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana media menghadapi dilema etis dalam

pemberitaan politik, terutama ketika melibatkan figur yang memiliki peran penting dalam koalisi yang didukung oleh pemilik media tersebut. Hasilnya diharapkan dapat mengungkapkan praktik-praktik media yang mempengaruhi persepsi politik dan perilaku pemilih secara lebih mendalam. Dengan hal ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan berjudul **"Analisis Framing Cak Imin Pasca Pencalonan Bacawapres 2024 di Metro TV."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Framing pemberitaan Cak Imin dalam liputan pasca pencalonannya sebagai Bacawapres pada pemilihan presiden 2024 di Metro TV?
2. Bagaimana bentuk bias media muncul dalam pemberitaan Metro TV terkait Cak Imin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana Metro TV membingkai Cak Imin dalam liputan pasca pencalonannya sebagai Bacawapres pada pemilihan presiden 2024.
2. Untuk menilai kecenderungan framing berita terkait Cak Imin pasca pencalonan cawapres di Metro TV.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dalam bidang analisis framing media massa. Dengan menganalisis bagaimana Metro TV membingkai Cak Imin pasca pencalonannya sebagai Bacawapres pada pemilihan presiden 2024, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang cara media massa membentuk narasi politik. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting bagi literatur tentang analisis framing, khususnya dalam konteks politik Indonesia, yang dapat membantu mengembangkan teori-teori terkait bagaimana media massa mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tokoh politik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang signifikan. Hasil analisis framing media Metro TV terhadap Cak Imin dapat memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan politik, partai politik, dan tokoh-tokoh politik tentang pengaruh media massa terhadap persepsi publik. Informasi ini dapat membantu mereka untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam kampanye politik dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola citra politik mereka. Selain itu, pemahaman tentang bias atau netralitas media dapat membantu masyarakat dalam menjalankan peran kritis dalam mengonsumsi berita dan informasi politik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Media Massa

Media massa merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat modern. Media massa merupakan sarana untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Media massa terdiri dari berbagai bentuk, termasuk media cetak seperti koran dan majalah, media elektronik seperti radio dan televisi, serta media baru seperti portal berita online dan platform sosial media (Syafrina, 2022).

Denis McQuail, dalam bukunya "Towards a Sociology of Mass Communication" (1969), menguraikan karakteristik media massa. Media massa biasanya merupakan organisasi yang terstruktur dan kompleks—ditujukan untuk menjangkau audiens yang luas dan beragam. Kontennya bersifat umum dan dapat diakses oleh siapa saja—memungkinkan komunikasi simultan dengan banyak orang yang terpisah secara geografis. Hubungan antara media dan audiensnya bersifat tidak langsung atau melalui perantara, dan audiens media massa adalah bagian dari budaya massa.

Media massa memiliki empat fungsi utama yang saling berkaitan dan berperan penting dalam masyarakat modern. Sebagaimana diungkapkan oleh Wardani dalam (Anggreswari, N. P. Y., & Isnaeni, 2020) fungsi-fungsi tersebut mencakup penyebaran informasi, edukasi, hiburan, dan persuasi. Dalam perannya sebagai sumber informasi, media massa bertugas menyajikan dan mendistribusikan berita serta pengetahuan kepada publik. Aspek edukatif media terlihat dari kemampuannya mentransmisikan nilai-nilai, pandangan, dan norma-norma yang dianggap bermanfaat bagi masyarakat. Untuk menarik minat audiens, media massa juga merancang konten-konten menghibur. Terakhir, fungsi persuasif media tercermin dari kapasitasnya untuk mempengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat sesuai dengan agenda yang diusung. Keempat fungsi ini bekerja secara simultan, membentuk landscape informasi dan budaya dalam kehidupan sosial kontemporer.

Selain itu, media massa juga memiliki peran yang signifikan dalam masyarakat. Peranan media massa adalah manifestasi dari pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut. Salah satu tujuan peranan media massa adalah untuk mempertahankan kekuasaan dan menyebarluaskan kebijakan penguasa. Dalam politik, media massa berfungsi sebagai saluran komunikasi yang efektif untuk menyebarluaskan

kebijakan, mengartikulasikan aspirasi masyarakat, dan mempengaruhi perilaku politik publik. Kemampuannya menjangkau khalayak luas dan beragam menjadikan media massa sebagai alat yang powerful dalam membentuk opini dan partisipasi politik. Keberadaan media massa sangat penting dalam mendukung demokrasi dan pembangunan politik, karena menyediakan informasi yang diperlukan warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam urusan kewarganegaraan (Syobah, 2012). Dalam hal ini, ideologi pemilik media massa dan cita-cita mereka memainkan peran penting dalam bagaimana informasi disampaikan kepada masyarakat. Dengan demikian, media massa tidak hanya menjadi penyalur informasi, tetapi juga agen yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini dan persepsi masyarakat.

2. Teori Framing Robert N. Entman

Menurut Robert N. Entman (Entman, 1993), dalam proses framing sebuah berita, terdapat dua dimensi besar yang perlu diperhatikan, yaitu seleksi isu dan penonjolan isu. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta dari realitas yang kompleks dan beragam. Dalam hal ini, wartawan memutuskan aspek atau bagian mana dari suatu isu atau peristiwa yang akan ditampilkan dalam berita. Beberapa bagian mungkin dimasukkan (*included*) dalam berita, sementara yang lainnya diabaikan (excluded). Dengan kata lain, wartawan memilih aspek tertentu dari isu tersebut untuk disajikan kepada khalayak. Sementara itu, penonjolan isu berkaitan dengan bagaimana fakta-fakta yang dipilih tersebut akan ditulis dalam berita. Ini melibatkan penggunaan kata-kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk menggambarkan isu tersebut kepada pembaca atau pemirsa.

Robert N. Entman juga mengemukakan empat konsepsi framing dalam analisis berita (Eriyanto, 2002):

a. Define Problems (Pendefinisian Masalah): Konsepsi ini mengacu pada bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat atau diinterpretasikan dalam berita. Ini mencakup pertanyaan tentang bagaimana peristiwa tersebut diidentifikasi, apakah dianggap sebagai masalah, dan bagaimana cara peristiwa tersebut didefinisikan.

b. Diagnoses Causes (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah): Konsepsi ini fokus pada penyebab peristiwa atau masalah. Wartawan mencoba memahami dan menjelaskan penyebab dari suatu peristiwa atau isu, serta mengidentifikasi aktor atau pihak yang dianggap bertanggung jawab atas masalah tersebut.

c. Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral): Konsepsi ini mencakup penilaian moral yang disampaikan dalam berita. Wartawan dapat menggunakan nilai-nilai moral untuk menjelaskan atau melegitimasi tindakan atau sikap tertentu terkait dengan masalah atau peristiwa tersebut.

d. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian): Konsepsi ini berkaitan dengan bagaimana solusi atau tindakan yang direkomendasikan dalam berita untuk mengatasi masalah atau isu tersebut. Rekomendasi ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa tersebut dimaknai dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah.

3. Konstruksi Media Massa

Pandangan konstruksi media massa menekankan bahwa media memainkan peran penting dalam membangun realitas sosial. Terdapat beberapa poin penting yang dapat diambil dari pandangan ini (Pareno , 2005):

a. Fakta Adalah Hasil Konstruksi: Menurut pandangan konstruksionis, realitas sosial tidak dapat dilihat sebagai fakta objektif yang ada begitu saja.

Sebaliknya, realitas sosial dibentuk dan diinterpretasikan oleh wartawan dan media massa. Oleh karena itu, apa yang kita lihat sebagai "fakta" dalam berita adalah hasil konstruksi dari sudut pandang dan pertimbangan subjektif wartawan.

b. Media Adalah Agen Konstruksi: Media massa bukan hanya saluran yang menggambarkan realitas secara netral, tetapi juga merupakan agen yang aktif dalam membangun realitas. Media massa memiliki pandangan, bias, dan pemihakan tertentu dalam mengkonstruksi berita. Dengan demikian, media massa bukanlah entitas yang sepenuhnya bebas dari pengaruh ideologi atau nilai-nilai tertentu.

c. Berita Bukan Refleksi, Melainkan Konstruksi: Berita dalam pandangan konstruksionis bukanlah refleksi langsung dari realitas, melainkan potret dari pertarungan dan konstruksi antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa. Bagaimana berita dibuat sangat tergantung pada bagaimana wartawan memahami dan menginterpretasikan realitas tersebut.

d. Berita Bersifat Subjektif: Pandangan konstruksionis menekankan bahwa berita bersifat subjektif. Wartawan melihat dan melaporkan peristiwa dengan perspektif dan pertimbangan subjektif mereka sendiri. Ini dapat menghasilkan berita yang berbeda-beda tergantung pada sudut pandang wartawan yang berbeda.

e. Wartawan adalah Agen Konstruksi Realitas: Wartawan bukan hanya pelapor objektif, tetapi juga agen yang aktif dalam mengkonstruksi realitas. Mereka tidak hanya mendokumentasikan peristiwa, tetapi juga mempengaruhi cara peristiwa tersebut dipahami oleh masyarakat.

f. Khalayak Memiliki Penafsiran Tersendiri: Pandangan konstruksionis juga mengakui bahwa khalayak memiliki penafsiran mereka sendiri terhadap berita. Masyarakat tidak hanya pasif menerima informasi dari media, tetapi juga aktif dalam memahami dan menginterpretasikan berita sesuai dengan sudut pandang dan pengalaman pribadi mereka.

Dengan pandangan konstruksi media massa ini, penting untuk memahami bahwa berita tidak selalu mencerminkan realitas objektif, tetapi merupakan hasil dari konstruksi sosial yang melibatkan wartawan, media massa, dan khalayak (Bungin, 2011). Hal ini menunjukkan betapa kompleksnya peran media dalam membentuk pemahaman kita tentang dunia.

4. Ekonomi Politik Media

Teori ekonomi politik media adalah pendekatan yang menganalisis hubungan antara kekuasaan, ekonomi, dan media dalam konteks produksi dan distribusi informasi. Teori ini berfokus pada bagaimana struktur kepemilikan media, kontrol ekonomi, dan kepentingan politik memengaruhi isi dan bentuk pemberitaan. Dalam kerangka ini, media dipandang bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai entitas bisnis yang beroperasi dalam sistem kapitalis, di mana keputusan editorial sering kali dipengaruhi oleh kebutuhan untuk menghasilkan keuntungan. Teori ini menyoroti bahwa media tidak berfungsi secara independen, melainkan terikat pada kepentingan pemilik dan sponsor, yang dapat menciptakan bias dalam pemberitaan dan memengaruhi opini publik. Wicaksono dkk (2015, p. 85) menjelaskan bahwa pemilik media sering kali terlibat dalam politik praktis, dapat memengaruhi isi dan arah pemberitaan, sehingga menciptakan bias yang merugikan objektivitas informasi yang disampaikan kepada publik. Penelitian Wicaksono tersebut juga menunjukkan bahwa media massa, yang seharusnya berfungsi sebagai

penyedia informasi yang netral dan mendukung partisipasi politik warga, sering kali terjebak dalam kepentingan bisnis dan politik pemiliknya. Hal ini mengakibatkan disorientasi dalam pemberitaan, di mana media tidak lagi berpegang pada komitmen publik, melainkan lebih mengutamakan kepentingan politik dan ekonomi pemilik, yang pada gilirannya dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap media sebagai sumber informasi yang kredibel. Pertimbangan ini mencakup dampak kepemilikan media oleh korporasi besar atau kepentingan politik tertentu terhadap penyajian berita dan informasi kepada masyarakat. Selain itu, ekonomi politik media menyoroti pengaruh politik dalam menentukan regulasi media, subsidi, dan kebijakan lain yang dapat memengaruhi independensi media serta pluralitas opini yang tersedia bagi masyarakat.

Media massa memiliki peran yang penting dalam memengaruhi opini publik dan proses politik melalui penyampaian informasi, framing berita, dan agenda setting. Dengan memilih isu-isu tertentu untuk diliput dan cara penyajiannya, media dapat membentuk persepsi masyarakat terhadap peristiwa politik, calon pemimpin, dan kebijakan publik. Misalnya, pemberitaan yang positif atau negatif tentang seorang kandidat dapat memengaruhi citra dan popularitasnya di mata pemilih. Selain itu, media juga berfungsi sebagai arena diskusi publik, di mana berbagai pandangan dan argumen dapat disampaikan, sehingga memengaruhi sikap dan keputusan politik masyarakat. Ketika media beroperasi dengan independensi dan objektivitas, mereka dapat berkontribusi pada pendidikan politik yang sehat dan partisipasi aktif warga negara. Namun, jika media terjebak dalam kepentingan pemilik atau bias tertentu, mereka dapat menciptakan polarisasi dan kebingungan di kalangan publik, yang pada akhirnya dapat merusak kualitas demokrasi Penggunaan media sebagai alat politik, baik untuk mempengaruhi pemilih atau memperkuat

agenda politik tertentu, sering kali menjadi subjek perdebatan. Faktor ekonomi juga memainkan peran penting dalam dinamika ini, dengan pemilik media yang memiliki kepentingan bisnis dan politik yang mungkin bertentangan dengan kebutuhan akan pemberitaan yang adil dan seimbang.

Aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pemberitaan media karena kepemilikan dan pendanaan media sering kali menentukan kebijakan editorial dan isi berita yang disajikan (Darmanto et al., 2015). Media yang dimiliki oleh konglomerat atau individu dengan kepentingan politik tertentu cenderung menyajikan berita yang sejalan dengan agenda pemiliknya, mengabaikan objektivitas dan keberimbangan. Selain itu, tekanan untuk menghasilkan keuntungan dapat mendorong media untuk mengejar sensasi atau berita yang menarik perhatian, sering kali mengorbankan kualitas dan kedalaman analisis. Ketergantungan pada iklan dan sponsor juga dapat memengaruhi keputusan editorial, di mana media mungkin menghindari pemberitaan yang dapat merugikan hubungan bisnis mereka. Akibatnya, informasi yang disampaikan kepada publik bisa menjadi bias, tidak lengkap, atau bahkan menyesatkan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi opini publik dan proses politik secara keseluruhan

Dalam era digital, pertanyaan tentang kontrol dan kepemilikan platform online serta algoritma yang mengatur aliran informasi semakin penting. Faktor-faktor ini memainkan peran dalam membentuk persepsi masyarakat tentang realitas politik dan ekonomi, serta dalam menentukan arah kebijakan publik. Dengan demikian, ekonomi politik media menyoroti hubungan kompleks antara kekuasaan politik, struktur ekonomi, dan peran media dalam membentuk pandangan dunia yang disampaikan kepada masyarakat (McQuail, 1969).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan bisa dijabarkan sebagai berikut:

Penelitian pertama ini bertujuan untuk menganalisis framing pemberitaan tentang banjir Jakarta pada bulan Januari 2020 yang dipublikasikan di Harian Metro TV dan Jawapos.com. Framing adalah cara media massa mempresentasikan suatu peristiwa berdasarkan perspektif dan minat mereka. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang mencakup model Robert N. Entman, basis frame Urs Dahinden, dan pengelompokan framing Shanto Iyengar. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan framing yang digunakan oleh kedua media tersebut. Metro TV cenderung menggunakan framing yang menyoroti ketidakberdayaan pemerintah daerah dalam menangani banjir Jakarta Januari 2020, dengan fokus pada aspek moral dan etika. Sementara itu, Jawapos.com lebih cenderung menggunakan framing untuk membangun citra baik pemerintah daerah, dengan menekankan upaya mereka dalam mengatasi bencana dan memanfaatkan perspektif narasumber tunggal, yaitu Anies Baswedan, untuk menjelaskan dampak banjir yang memengaruhi kegiatan di Ibukota (Nexen & Umaimah, 2020).

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Al Madinah M. F, Qoni'ah Nur Wijayanti, 2024)tentang framing berita kandidat Presiden 2024 di Jawapos.com dan Kompas.com bertujuan menganalisis bagaimana media ini membingkai berita politik menggunakan analisis framing Entman, yang meliputi definisi masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi. Data dikumpulkan dari artikel daring yang diterbitkan pada bulan Oktober, dengan fokus pada pernyataan dari pemimpin dan kandidat. Analisis menunjukkan bahwa kedua media sering menyoroti aspek positif dan isu yang perlu diperhatikan, tetapi tidak selalu memberikan analisis penyebab atau solusi. Penelitian ini menyoroti peran media daring dalam membentuk persepsi publik terhadap kandidat politik. Sebaliknya, penelitian tentang Cak Imin menganalisis bagaimana Metro TV

membingkai pencalonannya sebagai Bacawapres melalui analisis framing kualitatif, dengan fokus pada pola pemberitaan terkait aspek hukum dan politik selama periode tertentu. Temuan menunjukkan liputan yang komprehensif, mengaitkan isu hukum dengan implikasi politik, serta menekankan pengaruh media terhadap persepsi publik. Kedua penelitian menyoroti dampak media dalam membentuk narasi politik, meskipun menggunakan metodologi berbeda dan berfokus pada platform media yang berbeda.

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Muchlis dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021, bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan isi pesan berita politik oleh media televisi tvOne, MetroTV, dan RCTI menjelang pemilihan presiden 2019 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis konten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan isi pesan berita politik yang disiarkan oleh media televisi; (1) tvOne melalui program berita di pagi hari, siang, dan malam; (2) Metro TV melalui program berita di pagi hari dan siang hari; (3) RCTI melalui program berita di pagi hari, siang, dan malam, selama bulan Maret 2019. Dari ketiga media televisi tersebut, ditemukan bahwa program berita didominasi oleh laporan politik yang membahas pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 (Joko Widodo-Ma'ruf Amin) dibandingkan dengan pasangan calon presiden dan wakil presiden nomor urut 02 (Prabowo Subianto-Sandiaga Uno).

Penelitian keempat ini dilakukan oleh Kurniawan (Kurniawan & Muktiyo, 2019) meneliti mengenai framing Donald Trump bertujuan untuk membandingkan bagaimana media domestik dan internasional membingkai sosoknya berdasarkan ideologi dan ekonomi politik. Metode yang digunakan adalah analisis framing oleh Pan dan Kosicki, dengan teknik pengumpulan data dari media online seperti Sindonews, Liputan6, Foxnews.com, dan Aljazeera.com. Teknik analisis data fokus pada pola pemberitaan yang mencerminkan kepentingan pemilik media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media

domestik menggambarkan Trump dengan tingkat kontroversi yang berbeda, sedangkan media internasional menyesuaikan dengan kepentingan ekonomi politik mereka. Dibandingkan dengan penelitian Cak Imin, yang menggunakan pendekatan serupa untuk menganalisis framing oleh Metro TV, studi ini berfokus pada pengaruh pemberitaan terhadap opini publik di Indonesia menjelang Pemilu 2024. Keduanya menyoroti peran media dalam membingkai tokoh politik, namun dengan fokus geografis dan politik yang berbeda.

Keempat penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan tentang Analisis Framing Cak Imin Pasca Pencalonan Bacawapres 2024 di Metro TV.

Persamaan:

a. Metode Analisis Framing: Semua penelitian, termasuk yang akan dilakukan, menggunakan metode analisis framing sebagai kerangka analisis utama untuk mengidentifikasi bagaimana media mempresentasikan suatu peristiwa atau isu.
b. Pendekatan Kualitatif: Semua penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Mereka menggunakan teknik seperti observasi untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pemberitaan media.
c. Fokus pada Framing Media: Penelitian-penelitian ini semua berfokus pada analisis framing dalam pemberitaan media terkait isu-isu yang berbeda dan menunjukkan bagaimana media mempengaruhi persepsi publik terhadap peristiwa atau tokoh politik.

Perbedaan:

a. Isu yang Dianalisis: Keempat penelitian sebelumnya menganalisis isu framing media dalam konteks politik dan peristiwa penting. Penelitian pertama membahas framing pemberitaan banjir Jakarta 2020 oleh media Harian Metro TV dan

Jawapos.com, dengan fokus pada bagaimana media memproyeksikan respons pemerintah. Penelitian kedua mengeksplorasi framing berita kandidat presiden 2024 di Jawapos.com dan Kompas.com, menyoroti cara media membentuk persepsi publik terhadap kandidat politik. Penelitian ketiga mempelajari kecenderungan isi berita politik di televisi (tvOne, MetroTV, RCTI) menjelang Pilpres 2019, mengamati dominasi laporan tentang pasangan calon tertentu. Penelitian keempat membandingkan framing Donald Trump oleh media domestik dan internasional, menunjukkan bagaimana ideologi dan ekonomi politik mempengaruhi representasi sosok tersebut. Setiap penelitian menggarisbawahi pengaruh signifikan media dalam membentuk narasi dan persepsi politik.

b. Media dan Waktu: Setiap penelitian melibatkan media massa yang berbeda dan periode waktu yang berbeda dalam menganalisis pemberitaan.

c. Tujuan Penelitian: Keempat penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana media membingkai isu-isu politik dan peristiwa penting. Penelitian pertama mengeksplorasi framing pemberitaan banjir Jakarta 2020, melihat perbedaan perspektif antara Harian Metro TV dan Jawapos.com. Penelitian kedua berfokus pada framing berita kandidat presiden 2024, meneliti cara media online membentuk persepsi publik. Penelitian ketiga menganalisis kecenderungan isi berita politik di televisi menjelang Pilpres 2019, mengidentifikasi dominasi liputan pasangan calon tertentu. Penelitian keempat membandingkan framing Donald Trump oleh media domestik dan internasional, untuk mengungkap pengaruh ideologi dan ekonomi politik dalam pemberitaan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi metode penelitian kualitatif untuk menganalisis peran dan representasi Cak Imin pasca pencalonan sebagai Bacawapres pada Pemilihan Presiden 2024 dalam siaran Metro TV. Metode kualitatif adalah metode yang mengutamakan analisa dan deskriptif yang disajikan dala kata-kata (Sugiyono, 2022). Riset ini termasuk riset kualitatif karena menganalisis secara kualitatif tayangan Metro TV yakni bagaimana pembingkaian Metro TV terhadap Cak Imin yang menyiratkan bias ekonomi politik Metro TV. Metode utama yang akan digunakan adalah analisis framing, yang akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Metro TV membingkai Cak Imin dalam konteks politik pasca pencalonan (Arikunto, 2006).

2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan mengamati dan merekam berbagai tayangan televisi Metro TV yang mencakup wawancara, liputan berita, dan segmen terkait Cak Imin pasca pencalonan. Kami akan mengumpulkan data dari arsip Metro TV dan dokumen terkait yang dapat mendukung analisis, serta datang langsung ke Arsip KPI pusat yang berlokasi di Jakarta untuk meminta data yang diperlukan guna membantu proses penelitian.

3. Metode analisis data

Analisis data akan melibatkan proses identifikasi pola framing yang dikemukakan oleh Entmant yang digunakan oleh Metro TV dalam melaporkan Cak Imin. Peneliti juga akan menggali narasi yang dihasilkan oleh stasiun televisi ini dalam menciptakan persepsi publik terkait Cak Imin sebagai Bacawapres 2024. Langkah analisis framing dari Entman (Entman, 1993) harus melibatkan empat aspek yakni

definisi masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan penyelesaian masalah. Pertama, definisi masalah menentukan isu atau kejadian yang dianggap penting. Kedua, diagnosis penyebab mengidentifikasi faktor atau aktor yang menyebabkan masalah tersebut. Ketiga, penilaian moral memberikan evaluasi atau penilaian etis terhadap masalah dan penyebabnya, sering kali melibatkan nilai-nilai atau norma tertentu. Terakhir, penyelesaian masalah menyarankan solusi atau tindakan yang perlu diambil untuk mengatasi masalah. Analisis framing akan membantu kami memahami bagaimana Cak Imin diposisikan, apa pesan utama yang disampaikan, dan bagaimana dampaknya terhadap citra dan pemahaman masyarakat.

4. Unit Analisis

Objek penelitian ini adalah berbagai tayangan televisi Metro TV yang secara langsung atau tidak langsung mencakup informasi diambil melalui media Metro TV dari tanggal 1 September 2023 sampai tanggal 19 Oktober 2023, wawancara, atau liputan terkait Cak Imin pasca pencalonan. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk memahami konteks yang lebih dalam, makna, dan interpretasi di balik framing media terkait Cak Imin sebagai Bacawapres (Afrizal, 2014).

Ada 67 berita mengenai pencalonan cak imin mejadi bacawapres 2024 yang dijadikan sebagai objek penelitian, tabel berita di sisipkan dalam lampiran.

BAB II
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Metro TV

Metro TV, stasiun televisi swasta yang berdiri di Indonesia, memiliki sejarah panjang dalam penyiaran berita dan program-program informatif. Didirikan pada tanggal 25 November 1999, stasiun televisi ini resmi mengudara pada tanggal 25 November 2000. Sejak awal, Metro TV telah memposisikan diri sebagai pemimpin dalam penyiaran berita dan informasi di Indonesia. Dengan komitmen untuk memberikan pemirsa berita yang akurat dan terkini, Metro TV telah menghasilkan berbagai program berita yang meliputi laporan berita harian, liputan langsung acara-acara penting, dan program investigatif mendalam.

Selama lebih dari dua dekade, Metro TV telah menjadi sumber berita utama bagi pemirsa Indonesia. Stasiun televisi ini juga menghadirkan berbagai program diskusi dan talk show yang mengupas isu-isu terkini, baik dalam negeri maupun internasional. Program-program ini mengundang para ahli, tokoh-tokoh penting, dan pemikir-pemikir terkemuka untuk berbicara tentang berbagai topik yang relevan.

Selain fokus pada berita dan informasi, Metro TV juga menyajikan program-program hiburan dan olahraga untuk memenuhi beragam minat pemirsa. Dengan keragaman program dan cakupan yang luas, Metro TV telah menjadi salah satu saluran televisi yang paling dikenal dan diandalkan di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Metro TV terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam dunia penyiaran. Stasiun televisi ini tetap menjadi salah satu pilihan utama bagi mereka yang mencari informasi terkini dan konten-konten berkualitas dalam berbagai bidang. Dengan komitmen untuk menjaga standar keberitaan yang tinggi dan terus menyediakan program-program yang relevan, Metro TV terus berperan penting dalam dunia media di Indonesia.

B. Tayangan Metro TV

Metro TV menawarkan beragam tayangan yang mencakup berita, informasi, hiburan, dan olahraga untuk memenuhi berbagai minat pemirsa. Sebagai salah satu stasiun televisi terkemuka di Indonesia, Metro TV telah menghasilkan program-program yang beragam dan berkualitas.

Salah satu tayangan utama di Metro TV adalah berita. Stasiun televisi ini menyediakan laporan berita harian yang meliputi berita dalam negeri, internasional, ekonomi, politik, dan berbagai topik lainnya. Dalam laporan berita ini, Metro TV berkomitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan terkini kepada pemirsa.

Selain laporan berita harian, Metro TV juga menghadirkan program diskusi dan talk show yang membahas isu-isu terkini. Program-program ini mengundang para ahli, tokoh-tokoh penting, dan pemikir terkemuka untuk berbicara tentang berbagai topik yang relevan. Ini memberikan pemirsa kesempatan untuk mendengarkan berbagai sudut pandang dan analisis mendalam tentang isu-isu penting.

Metro TV juga menawarkan tayangan hiburan dan olahraga. Program-program ini mencakup berbagai genre, seperti acara komedi, drama, dan realitas. Selain itu, Metro TV juga menghadirkan liputan langsung berbagai acara olahraga, termasuk pertandingan sepak bola dan olahraga lainnya.

Metro TV, sebagai salah satu stasiun televisi ternama di Indonesia, menyajikan beragam tayangan yang menghibur, menginformasikan, serta memotivasi pemirsa. Berikut adalah beberapa tayangan menarik yang dapat dinikmati di Metro TV:

1. Berita dan Liputan Aktual: Metro TV dikenal dengan liputan berita terkini dan mendalam. Mereka menyajikan berita nasional, internasional, ekonomi, politik, dan berbagai topik lainnya. Program berita seperti “Metro Hari Ini” dan “Metro Malam” adalah sumber berita terpercaya bagi pemirsa.

2. Talk Show dan Diskusi: Metro TV sering menghadirkan program talk show dan diskusi yang mengundang tokoh-tokoh penting, ahli, dan narasumber terkemuka untuk membahas isu-isu terkini. Ini mencakup program seperti "Kick Andy" yang terkenal karena wawancara mendalamnya dengan tokoh-tokoh inspiratif.
3. Program Bisnis: Untuk mereka yang tertarik dengan dunia bisnis dan ekonomi, Metro TV menyediakan program-program seperti "Economic Challenges" yang membahas tren bisnis dan ekonomi terbaru.
4. Program Hiburan: Metro TV juga menawarkan program hiburan, termasuk acara komedi, drama, dan realitas. Acara-acara ini memberikan hiburan berkualitas bagi pemirsa yang mencari hiburan di luar berita dan informasi.
5. Olahraga: Bagi penggemar olahraga, Metro TV menghadirkan liputan langsung dari berbagai pertandingan, terutama dalam cabang olahraga populer seperti sepak bola. Pemirsa dapat menikmati pertandingan-pertandingan menarik bersama Metro TV.
6. Program Pendidikan: Metro TV juga berkontribusi pada pendidikan dengan menyediakan program-program edukatif. Mereka menghadirkan acara-acara pendidikan yang membantu pemirsa memahami topik-topik tertentu dengan lebih baik.
7. Program Khusus: Selain itu, Metro TV memiliki program-program khusus yang mengulas berbagai aspek kehidupan, seperti lingkungan, budaya, dan sejarah. Ini membantu pemirsa memahami dunia di sekitar mereka dengan lebih baik.

Dengan keragaman tayangan yang ditawarkan, Metro TV berupaya memenuhi berbagai minat dan kebutuhan pemirsa. Dari berita hingga hiburan, stasiun televisi ini terus berkomitmen untuk menyediakan konten-konten yang berkualitas dan informatif bagi pemirsa di seluruh Indonesia.

C. Cak Imin (Abdul Muhaimin Iskandar)

Abdul Muhaimin Iskandar, yang lebih dikenal sebagai Cak Imin, adalah seorang politisi Indonesia yang menjabat sebagai Ketua Umum PKB sejak tahun 2005. Lahir pada 24 September 1966 di Jombang, Jawa Timur, ia memiliki latar belakang keluarga yang dekat dengan mantan Presiden Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Muhaimin mengawali karir politiknya dengan aktif di organisasi mahasiswa, termasuk Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), di mana ia menjadi ketua cabang PMII Yogyakarta pada periode 1994-1997.

Karir politiknya di parlemen dimulai setelah Era Reformasi. Pada tahun 1998, bersama dengan tokoh Nahdlatul Ulama lainnya, ia ikut mendirikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan menjadi Sekretaris Jenderal (Sekjend). Muhaimin terpilih sebagai anggota DPR RI dari PKB dalam pemilu 1999. Selama di DPR, ia menjadi Wakil Ketua DPR RI pada periode 1999-2004, menjadikannya salah satu pimpinan termuda di DPR saat itu.

Selain aktif di DPR, Muhaimin juga pernah menjadi Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia dari Maret 2018 hingga September 2019. Di pemerintahan, ia dipercaya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada periode 2009-2014.

Muhaimin terus memainkan peran penting dalam politik Indonesia. Setelah terpilih sebagai Ketua Umum PKB pada Muktamar PKB tahun 2005 di Semarang, ia berhasil membawa PKB melalui berbagai dinamika politik yang cukup rumit. Dalam pemilu 2019, ia berhasil meningkatkan perolehan suara dan kursi PKB, mengembalikan dan bahkan melebihi posisi PKB saat pertama kali berpartisipasi dalam pemilu pada tahun 1999.

Selain berkarir politik, Muhaimin juga seorang penulis yang telah menulis beberapa buku, seperti “Melampaui Demokrasi; Merawat Bangsa dengan Visi Ulama,”

“Momentum Untuk Bangkit, Percikan Pemikiran Ekonomi, Politik dan Kebangsaan,” dan “Melanjutkan Pemikiran dan Perjuangan Gus Dur.”

Sebagai tokoh politik dan intelektual, Muhaimin Iskandar terus berperan dalam dinamika politik Indonesia dengan berkontribusi pada perdebatan dan pemikiran tentang masa depan bangsa.

BAB III
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Metro TV Membingkai Cak Imin Dalam Liputan Pasca Pencalonannya Sebagai Bacawapres Pada Pemilihan Presiden 2024

Cak Imin, sebagai politisi yang dikenal luas di Indonesia, telah menjadi sorotan sejak pengumuman pencalonannya sebagai bakal calon wakil presiden pada 2024. Metro TV, sebagai salah satu media ternama di Indonesia, tentu saja tidak melewatkan kesempatan ini untuk mengulasnya secara mendalam. Dalam analisis framing terhadap Cak Imin pasca pengumuman pencalonannya, Metro TV cenderung menyoroti sejumlah aspek. Pertama, fokus pada latar belakang politik dan pengalaman Cak Imin dalam berbagai kapasitas politik, seperti perannya dalam partai politik dan kontribusinya dalam dinamika politik nasional.

Metro TV mungkin menyoroti visi dan program yang diusung oleh Cak Imin sebagai bakal calon wakil presiden. Ini termasuk analisis terhadap ideologi politiknya, rencana kebijakan yang diusung, serta cara implementasinya dalam menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi Indonesia saat ini. Analisis framing juga menggali respons masyarakat dan reaksi dari berbagai kalangan terhadap pencalonan Cak Imin. Apakah masyarakat luas mendukungnya ataukah ada kritik dan pertanyaan terhadap keputusannya untuk maju sebagai calon wakil presiden. Reaksi dari politisi lain, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak terkait juga bisa menjadi bagian dari analisis ini. Metro TV kemungkinan besar juga membahas prospek dan tantangan yang dihadapi Cak Imin dalam perjalanannya menuju pemilihan presiden. Ini termasuk analisis terhadap potensi sekutu politik, tantangan dari rival politik, serta prediksi mengenai strategi yang akan diambil oleh Cak Imin dan timnya untuk memenangkan dukungan publik. Analisis framing tersebut dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif kepada pemirsa tentang sosok Cak Imin sebagai bakal calon wakil

presiden, memungkinkan mereka untuk membuat penilaian yang lebih berdasarkan informasi yang tersedia.

Penelitian ini telah mengumpulkan 4 sumber analisis dari youtube channel Metro TV. Hasil penelitian menunjukkan beberapa analisis framing yang bisa dijabarkan sebagai berikut:

Kategori 1: Respon Cak Imin terhadap pemanggilan ke KPK di Metro TV

Pemanggilan Muhaimin Iskandar (Cak Imin) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada awal September 2023 menjadi topik hangat yang mendominasi pemberitaan Metro TV. Stasiun televisi ini memberikan liputan menyeluruh tentang peristiwa tersebut, mulai dari pengumuman pemanggilan hingga proses pemeriksaan dan dampak yang mungkin timbul. Pemberitaan dimulai pada 5 September 2023, ketika Metro TV mengumumkan pemanggilan Cak Imin oleh KPK terkait dugaan korupsi yang terjadi pada tahun 2012. Dalam perkembangannya, stasiun ini juga melaporkan kesediaan Cak Imin untuk memenuhi panggilan tersebut, menunjukkan sikap kooperatif dari pihak yang bersangkutan. Hal ini menggambarkan upaya Metro TV untuk memberikan informasi yang berimbang dan aktual kepada masyarakat mengenai kasus yang melibatkan tokoh politik nasional.

Pada tanggal 7 September 2023, hari di mana pemeriksaan Cak Imin dilaksanakan, Metro TV menunjukkan komitmennya dalam memberikan liputan yang intensif dan komprehensif. Pemberitaan dimulai sejak pagi hari dengan laporan mengenai persiapan pemeriksaan, dilanjutkan dengan liputan kedatangan Cak Imin ke gedung KPK, proses pemeriksaan yang

berlangsung, hingga selesainya pemeriksaan tersebut. Dalam menyajikan berita, Metro TV menggunakan berbagai teknik pengambilan gambar seperti full shot, close up, medium shot, dan pan shot. Variasi teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual yang menyeluruh dan menarik bagi pemirsa. Durasi pemberitaan juga bervariasi, mulai dari 59 detik hingga 7 menit 56 detik, dengan beberapa segmen khusus seperti "Breaking News" yang memberikan informasi terbaru secara cepat. Strategi pemberitaan ini menunjukkan upaya Metro TV untuk menjaga minat pemirsa sambil tetap memberikan informasi yang mendalam.

Selain meliput jalannya pemeriksaan, Metro TV juga memberikan perhatian khusus pada pernyataan langsung dari Cak Imin. Dalam pernyataannya, Cak Imin menegaskan dukungannya terhadap KPK dan kesediaannya untuk memberikan keterangan sebagai saksi, menunjukkan sikap terbuka terhadap proses hukum yang sedang berlangsung. Metro TV tidak hanya berfokus pada aspek prosedural pemeriksaan, tetapi juga membahas dampak potensial dari peristiwa ini. Berikut adalah pemberitaan Cak Imin mengenai pemanggilan KPK dalamm Metro TV:

Tabel 3.1
Berita Cak Imin terkait Pemanggilan KPK

No.	Judul Berita & sumber	Tanggal Berita	Tema Berita	Durasi		Teknik pengambilan gambar
				Durasi	Durasi Cak Imin	
1	 KPK Panggil Muhaimin Iskandar Soal Dugaan Korupsi Tahun 2012	5 September 2023 Pukul 11.47 WIB	Pemanggilan KPK	1 menit 53 detik	-	Attribution, Close up,
2	 Metro Siang - Bacawapres Muhaimin Iskandar Siap Dipanggil KPK https://www.youtube.com/watch?v=3jxJLypnozY	5 September 2024	Pemanggilan KPK	1 menit 50 detik	1 menit	Full shot, close up
3.	 Metro Pagi Primetime- Gus Imin akan Diperiksa KPK sebagai Saksi	7 September 2023 5.15 WIB	Pemanggilan KPK	1.47 DETIK	15 detik	Medium shot

	https://www.youtube.com/watch?v=AwK_qdvkzrc					
4.	 Hari ini, KPK Periksa Cak Imin Sebagai Saksi Soal Dugaan Proteksi TKI https://www.youtube.com/watch?v=PvE0iPxUyPI	7 September 2023 Pukul 9.02	Pemangilan KPK	5 menit 20 detik	12 detik	Full shot. Close up, medium shot
5.	 Muhaimin Dimintai Keterangan KPK https://www.youtube.com/watch?v=ikbzFXThraQ&t=18s	7 September 2023 pukul 12.02	Pemangilan KPK	6 menit 35 detik	-	Pan shot, close up
6.	 Muhaimin Iskandar Penuhi Panggilan KPK https://www.youtube.com/watch?v=JytWVb4HEtk	7 September 2023	Pemangilan KPK	6.38	-	Pan shot, close up

7.	 BREAKING NEWS- Cak Imin Tepati Janji Datang ke KPK https://www.youtube.com/watch?v=1qlATeX_Ec8	7 September 2023 Pukul 9.56	Pemangilan KPK	5.37	-	Pan shot
8.	 BREAKING NEWS - Muhaimin Iskandar Keluar Dari Gedung KPK https://www.youtube.com/watch?v=pC2KJ1aPpbg	7 September 2023	Pemangilan KPK	4.14 detik	1 menit	Medium shot
9.	 Xinwen- Cak Imin di Periksa KPK https://www.youtube.com/watch?v=2gA6mx59hlc	8 September 2023	Pemangilan KPK	0.59 detik	-	Pan shot

10.	 BREAKING NEWS - Muhaimin Iskandar Selesai di periksa KPK https://www.youtube.com/watch?v=Uy2KliZEOj8&t=172s	7 September 15.10	Pemangilan KPK	5 menit, 57 detik	2 menit 25 detik	Medium shot, high angle, pan
11.	 Dampak Pemeriksaan Muhaimin Iskandar di KPK https://www.youtube.com/watch?v=H0BzaaoFNbg	7 September 2023 Pukul 20.41	Pemangilan KPK	7 menit 56 detik	1 menit	Full shot, cloe up, medium shot, Atrribution, close up, high angle
12.	 Primetime News – Cak Imin diperiksa untuk tiga tersangka https://www.youtube.com/watch?v=1_6GG00Mb7g	7 September 2023 Pukul 17.59	Pemangilan KPK	5.53 detik	1.30 detik	Close up, pan shot
13.		8 Septem		2 men		Medium shot

	 Metro Pagi Primetime - Cak Imin Jadi Saksi dan Dukung KPK https://www.youtube.com/watch?v=g2n1_ZAcqh4	mber 2023 Pukul 5.24 WIB	Pemanggilan KPK	it 37 detik	2 menit	

Dari pemberitaan mengenai Cak Imin terkakit dengan pemanggilannya di KPK. Metro TV tentunya memberikan bingkai yang membentuk dan menyusun wajah tersendiri untuk mengarahkan opini publik terhadap tanggpanya kepada cak imin. Berikut adalah analisis framing Entmant terhadap cak imin di Metro TV. Analisis mencakup tanggpan dan respons cak imin dan bagaimana Metro TV membingkai keseluruhan berita ynaag terkait dengan pemanggilan Cak Imin sebagai Saksi ke KPK.

Tabel 3.2
Analisis Framing Robert N. Entman terhadap Cak Imin di Metro TV

Aspek Framing Robert N. Entman	Analisis dan Elaborasi Komprehensif
1. Pendefinisian Masalah (*Define Problems*)	Isu utama dalam video adalah kedatangan Muhaimin Iskandar ke KPK terkait dugaan korupsi dalam proyek pengadaan sistem proteksi TKI. Kompleksitas proyek dan detail sistem proteksi yang diduga korupsi masih belum dijelaskan dengan jelas oleh KPK. Ini dapat mempengaruhi pemahaman publik tentang keseluruhan kasus korupsi tersebut. Penekanan pada kedatangan Cak Imin menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam institusi pemerintahan.

2. Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah (*Diagnoses Causes*)	Video menyoroti penyebab dugaan korupsi terkait pengadaan sistem digital pengawasan TKI pada tahun 2012. Pihak KPK mengidentifikasi PT Adi Inti Mandiri (AIM) sebagai distributor eksklusif perangkat lunak dan keras dalam proyek tersebut. Fokus pada identifikasi tersangka dari perusahaan ini menunjukkan upaya KPK untuk mengungkap akar masalah dan memastikan proses hukum yang adil dan transparan.
3. Membuat Keputusan Moral *(Make Moral Judgement)*	Evaluasi moral dalam video ditekankan pada dugaan penggelembungan harga proyek hingga 20 miliar rupiah. Hal ini menggambarkan ketidakpatuhan terhadap nilai-nilai integritas dan kejujuran dalam pengelolaan anggaran publik. Kehadiran Cak Imin di KPK juga dimaknai sebagai langkah moral untuk mendukung proses hukum yang bersih dari praktik korupsi.
4. Menekankan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*)	Meskipun tidak ada rekomendasi penyelesaian langsung dalam video, pemberitaan semacam ini sering kali mendorong untuk klarifikasi lebih lanjut, investigasi mendalam, dan proses hukum yang adil terhadap semua pihak yang terlibat. Ini menunjukkan pentingnya akuntabilitas dan keadilan dalam menangani kasus korupsi untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintahan.



Gambar 4.1 Muhaimin Iskandar penuhi panggilan KPK

(Sumber : Metro TV)

Video “BREAKING NEWS - Cak Imin Tepati Janji Datang ke KPK” menghadirkan sebuah narasi yang memanfaatkan kerangka kerja framing Robert N. Entman untuk mengurai dan mengkaji isu korupsi yang dilaporkan. Dalam pendefinisian masalah, fokus utama adalah kedatangan Muhaimin Iskandar ke gedung KPK sebagai respons terhadap dugaan korupsi dalam proyek pengadaan sistem proteksi TKI. Hal ini dapat disaksikan dengan narasi berita yang menyatakan: "Ssaat ini pemirsa Anda menyaksikan kedatangan dari Muhaimin Iskandar ke gedung KPK untuk akan menjalani pemeriksaan terkait dengan dugaan korupsi proyek pengadaan sistem proteksi Tenaga Kerja Indonesia sebagai saksi".

Meskipun video tersebut menyoroti langkah Cak Imin, kompleksitas dan detail dari proyek yang diduga dikorupsi belum sepenuhnya terungkap secara jelas oleh KPK. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan: "hingga saat ini KPK belum menjelaskan secara details mengenai proyek sistem proteksi TKI yang diduga di korupsi ini dan juru bicara KPK ahli Fikri juga saat dikonfirmasi belum bisa menjelaskan secara rinci mengenai proyek sistem proteksi tersebut". Hal ini bisa mempengaruhi pemahaman publik tentang kedalaman dan urgensi kasus korupsi tersebut.

Dalam memperkirakan masalah atau sumber masalah, video menunjukkan bahwa penyebab utama dugaan korupsi adalah terkait dengan pengadaan sistem digital pengawasan TKI pada tahun 2012. Pernyataan ini dapat diketahui melalui narasi yang disampaiikan dalam berita "lebih lanjut Ali menjelaskan bahwa yang diusut oleh KPK adalah dugaan pengadaan sistem digital pengawasan TKI dan dari penelusuran proyek ini bernama pengadaan sistem

pengawasan dan pengelolaan data proteksi Tenaga Kerja Indonesia pada tahun 2012". KPK secara khusus menyoroti peran PT Adi Inti Mandiri (AIM) sebagai distributor eksklusif dalam proyek tersebut. Seperti yang disebutkan: "KPK sudah menetapkan 3 orang sebagai tersangka salah satunya adalah dari PT Adi inti Mandiri atau Aim ini disebut menjadi distributor eksklusif atau Soul distributor terhadap 8 jenis perangkat lunak dan keras yang ditawarkan dalam proyek tersebut". Identifikasi tersangka dari perusahaan ini menegaskan upaya KPK untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan memastikan proses hukum yang adil dan transparan dalam menanggapi dugaan korupsi.

Aspek membuat keputusan moral dalam video ini sangat menonjol, terutama dalam penekanan pada evaluasi moral terhadap dugaan penggelembungan harga proyek hingga mencapai 20 miliar rupiah. Hal ini ungkapan yang disampiakan dalam berita di Metro Tv "menurut KPK dalam kasus ini terhadap penggelembungan harga atau merekap dalam proyek sistem proteksi TKI ini dalam proyek senilai 20 miliar rupiah ini".

Pengungkapan ini memperlihatkan ketidakpatuhan terhadap nilai-nilai integritas dan kejujuran dalam pengelolaan anggaran publik. Kehadiran Cak Imin di KPK, yang diperlihatkan dalam video, bisa diinterpretasikan sebagai langkah moral untuk mendukung proses hukum yang bersih dari praktik korupsi, menekankan pentingnya integritas dan etika dalam kepemimpinan publik. Ini ditunjukkan dengan narasi: "Muhaimin Iskandar baru saja sudah tiba di gedung KPK untuk menjalani pemeriksaan saat ini ada saksikan ini adalah kondisi terkini di gedung KPK dimana akan menjalani pemeriksaan terkait dengan kasus

sistem proteksi Tenaga Kerja Indonesia". Video ini meskipun tidak memberikan rekomendasi penyelesaian langsung, mendorong untuk klarifikasi lebih lanjut, investigasi yang lebih mendalam, dan proses hukum yang adil terhadap para tersangka. Ini mencerminkan pentingnya akuntabilitas dan keadilan dalam menangani kasus korupsi untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap lembaga-lembaga pemerintahan.

Framing yang digunakan oleh Cak Imin dalam menghadapi pemanggilan KPK mengilustrasikan strategi yang cermat dalam aspek berita politik dan kegiatan kampanye. Dalam dimensi framing *"Define Problems*", Cak Imin mencoba menormalkan seriusnya pemanggilan tersebut dengan menggambarkannya sebagai bagian yang biasa dalam perjalanan politiknya. Hal ini terlihat jelas dari pernyataannya: "Hari ini saya membantu KPK untuk menuntaskan penyelesaian kasus korupsi di Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi tahun 2012". Penggunaan kata "membantu" alih-alih "dipanggil" atau "diperiksa". Upaya ini bertujuan untuk mengurangi bobot serius dari tuduhan yang dihadapinya, yang relevan dengan kategori berita politik. Penekanan pada aspek ini mungkin mempengaruhi bagaimana media dan publik menerima dan memahami situasi hukum yang sedang dihadapinya.

Diagnosis dalam "*Diagnoses Causes*" menyoroti motif politis di balik pemanggilan tersebut. Cak Imin menegaskan ketidaktahuannya mengenai alasan sebenarnya di balik pemanggilan tersebut, namun merujuk pada upaya-upaya untuk mengaitkannya dengan deklarasinya sebagai calon wakil presiden. Meskipun Cak Imin tidak secara eksplisit menyebutkan motif

politik, ia memberikan konteks yang lebih luas tentang kasus tersebut: "dalam hal ini ada program perlindungan TKI di luar negeri proteksi sistem perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri sistem proteksi inilah yang menjadi kasus yang sedang diselidiki oleh KPK". Dengan memberikan penjelasan ini, ia secara tidak langsung mengarahkan fokus pada kebijakan dan program, bukan pada dirinya sebagai individu. Dalam aspek kampanye politik, narasi ini dapat memperkuat citra Cak Imin sebagai korban dari serangan politis, yang secara langsung terkait dengan strategi framing untuk mempengaruhi persepsi publik.

Kategori “Make Moral Judgement” menunjukkan bahwa Cak Imin memilih untuk tidak memberikan penilaian moral secara langsung dalam wawancara tersebut. Namun, dengan menegaskan bahwa dia selalu taat pada hukum dan siap memberikan klarifikasi, ia menggarisbawahi kepatuhannya pada aturan hukum, dengan menyatakan “Dalam hal ini ada program perlindungan TKI di luar negeri proteksi sistem perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri sistem proteksi inilah yang menjadi kasus yang sedang diselidiki oleh KPK". Dengan memberikan penjelasan ini, ia secara tidak langsung mengarahkan fokus pada kebijakan dan program, bukan pada dirinya sebagai individu. Hal ini dapat dipandang sebagai strategi untuk mempertahankan integritasnya di mata publik, tanpa memperpanjang perdebatan moral yang berpotensi merugikan kampanye politiknya.

Dalam “*Treatment Recommendation*”, sikap terbuka Cak Imin untuk berkolaborasi dengan KPK dalam memberikan klarifikasi atau informasi yang diperlukan mencerminkan niatnya untuk menyelesaikan masalah ini secara transparan. Hal ini terlihat dalam pernyataannya

"moga-moga dengan penjelasan ini KPK semakin lancar dan cepat tuntas mengatasi seluruh kasus-kasus korupsi". Ia bahkan memperluas konteksnya dengan menyatakan dukungannya terhadap upaya pemberantasan korupsi secara umum "Saya mengucapkan terima kasih kepada KPK yang juga terus melakukan langkah-langkah upaya penuntasan semua kasus-kasus korupsi dan kita semua mendukung". Dengan menggunakan framing ini, Cak Imin berhasil mengubah narasi dari "tersangka yang diperiksa" menjadi "warga negara yang membantu proses hukum", sekaligus menegaskan integritasnya sebagai pemimpin politik yang mendukung pemberantasan korupsi.

Kategori 2: Respon Cak Imin terhadap kecaman yang datang dari koalisi lama-nya

Metro TV memberikan perhatian khusus pada dinamika politik yang melibatkan Muhaimin Iskandar, atau yang lebih dikenal sebagai Cak Imin, dalam serangkaian pemberitaan dari akhir Agustus hingga September 2023. Fokus utama pemberitaan adalah keputusan Cak Imin untuk beralih dari koalisi Prabowo ke koalisi baru. Stasiun televisi ini menyoroti berbagai aspek perubahan aliansi politik tersebut, termasuk proses negosiasi yang mengarah pada keputusan Cak Imin untuk "meloncat" koalisi. Metro TV juga meliput reaksi Cak Imin terhadap perubahan nama koalisi lamanya, yang ia tafsirkan sebagai tanda bubarnya Koalisi Indonesia Raya (KIR). Pemberitaan ini menggambarkan kompleksitas perpindahan politik dan implikasinya terhadap lanskap politik nasional

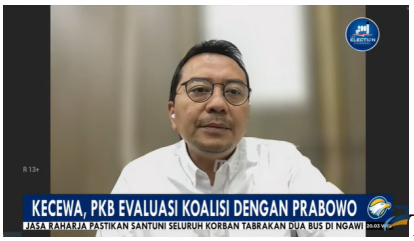
Dalam pemberitaannya, Metro TV tidak hanya fokus pada fakta perpindahan koalisi, tetapi juga menggali lebih dalam mengenai alasan di balik keputusan Cak Imin. Salah satu berita menyoroti pernyataan Cak Imin bahwa keputusannya untuk berkoalisi dengan Anies Baswedan merupakan hasil dari Istikharah, menunjukkan adanya pertimbangan spiritual

dalam keputusan politiknya. Stasiun ini juga melaporkan reaksi dari berbagai pihak, termasuk Partai Gerindra yang menyatakan penghargaan atas keputusan PKB untuk berpindah koalisi. Teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah close-up, memungkinkan pemirsa untuk mengamati ekspresi dan gestur Cak Imin secara detail, memberikan dimensi visual yang kuat pada pemberitaan.

Pemberitaan Metro TV tidak terbatas pada peristiwa perpindahan koalisi semata, tetapi juga mencakup analisis dan prediksi tentang dampak jangka panjang dari perubahan politik ini. Dalam salah satu segmen, Cak Imin memberikan pandangannya tentang bagaimana munculnya figur baru seperti Kaesang dapat mengubah konstelasi politik. Durasi pemberitaan bervariasi, mulai dari 58 detik hingga 2 menit 38 detik, dengan Cak Imin mendapatkan porsi waktu yang signifikan untuk menyampaikan perspektifnya. Melalui pemberitaan yang komprehensif ini, Metro TV berusaha memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika politik yang sedang berlangsung, termasuk potensi perubahan lanskap politik di masa depan. Pendekatan ini memungkinkan pemirsa untuk memahami tidak hanya peristiwa terkini, tetapi juga implikasi jangka panjang dari pergeseran aliansi politik ini terhadap konstelasi politik nasional.

Tabel 3.3
Data temuan pemberitaan Cak Imin di Metro TV mengenai Koalisinya

No.	Judul Berita & sumber	Tanggal Berita	Tema Berita	Durasi		Teknik pengambilan gambar
				Durasi	Durasi Cak Imin	

	Tak Healine News - diajak berunding, Cak Imin Loncat Koalisi Prabowo https://www.youtube.com/watch?v=6lm8ExpZmjY	31 Agustus 2023	Koalisi	2.38	-	Close up
	Kawal Pemilu – Cak Imin : Ganti Nama, Tanda Bubarnya KKIR https://www.youtube.com/watch?v=b95HbEfN-uQ	29 Agustus 2023	Koalisi	0.58	25 detik	Close up
	Cak Imin sebut koalisi dengan Anies hasil Istikharah https://www.youtube.com/shorts/ExDjrg744Nk		koalisis	1 menit	50 detik	Close up

	 Cak Imin Berpaling, Gerindra Hargai Keputusan PKB https://www.youtube.com/shorts/IaeYsquxdM8	3 September 2023	Koalisi	1 menit	-	Close up
	 Muhaimin : Kaesang akan mengubah konstelasi politik https://www.youtube.com/watch?v=6KqahXEDRz8	26 September 2023	koalisi	0.59	30 detik	Close up

Tabel 3.4

Analisis framing Respon Cak Imin terhadap kecaman yang datang dari koalisi lama-nya

No	Kelompok Framing	Deskripsi
a.	Pendefinisian Masalah	Metro TV membingkai perpindahan koalisi Cak Imin sebagai peristiwa politik signifikan yang mengubah dinamika kekuatan dalam pemilihan presiden 2024, menekankan pada "loncatan" Cak Imin dari koalisi Prabowo ke koalisi baru sebagai titik balik dalam lanskap politik nasional.
b.	Memperkirakan Masalah	Pemberitaan Metro TV menyoroti kompleksitas politik Indonesia dan pertimbangan strategis-spiritual Cak Imin sebagai faktor utama perpindahan koalisi, dengan penekanan khusus pada hasil istikharah dan tuntutan basis pendukung PKB sebagai pemicu keputusan.
c.	Membuat Keputusan Moral	Meskipun cenderung netral, Metro TV secara implisit melegitimasi keputusan Cak Imin dengan memberikan ruang untuk penjelasan spiritual dan menampilkan reaksi positif dari berbagai pihak, termasuk mantan koalisi, menggambarkan perpindahan ini sebagai langkah politik yang dapat diterima.
d.	Menekankan Penyelesaian	Metro TV tidak menawarkan solusi eksplisit, namun mendorong pemirsa untuk memahami perpindahan koalisi Cak Imin dalam konteks perubahan politik yang lebih luas, menyajikan pandangan tentang dampak jangka panjang terhadap konstelasi politik nasional dan mengimplikasikan perlunya adaptasi terhadap dinamika politik yang terus berubah.

Media menyampaikan berita dengan membentuk bingkai tertentu. hal ini dapat dianalisis menggunakan teori Entman mengenai framing media yang tersusun atas 4 hal yakni pendefinisian masalah, memperkirakan masalah, membuat keputusan moral dan menekankan penyelesaian. Analisis Framing Entman berdasarkan pemberitaan Metro TV

tentang perpindahan koalisi Cak Imin menunjukkan bagaimana stasiun televisi ini membingkai peristiwa tersebut sebagai momen krusial dalam dinamika politik Indonesia.

Dalam pendefinisian masalah, Metro TV memfokuskan pada keputusan Cak Imin untuk beralih dari koalisi Prabowo ke koalisi baru, menyoroti ini sebagai perubahan signifikan dalam lanskap politik nasional. Pemberitaan dengan judul "Tak Healine News - diajak berunding, Cak Imin Loncat Koalisi Prabowo" yang ditayangkan pada 31 Agustus 2023 jelas menggambarkan bagaimana Metro TV membingkai perpindahan ini sebagai "loncatan" politik yang mengejutkan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Cak Imin sendiri yang menyatakan, "Saya akan lapor ke partai bahwa perkembangannya sudah berubah berarti KKN dibubarkan dong." Pernyataan ini menunjukkan bahwa perpindahan koalisi bukan hanya perubahan aliansi, tetapi juga menandai pembubaran koalisi sebelumnya.

Dalam memperkirakan sumber masalah, Metro TV menekankan kompleksitas politik Indonesia dan pertimbangan strategis Cak Imin. Pemberitaan menyoroti proses negosiasi dan pertimbangan spiritual yang diklaim sebagai dasar keputusan. Dalam berita berjudul "Cak Imin sebut koalisi dengan Anies hasil Istikharah", Cak Imin menyatakan, "Yang saya dapatkan dari para Kyai untuk berkoalisi dengan Mas Anis ini salah satunya adalah hasil istikharah yang berbunyi bertolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa jangan bertolong-menolong di dalam dosa dan permusuhan." Pernyataan ini menunjukkan adanya dimensi spiritual dalam keputusan politiknya, sekaligus melegitimasi keputusannya dengan mengaitkannya pada nilai-nilai agama.

Terkait keputusan moral, Metro TV cenderung menyajikan perpindahan koalisi secara netral, tanpa penilaian eksplisit. Namun, dengan memberikan ruang bagi Cak Imin untuk menjelaskan alasannya dan menyoroti reaksi dari berbagai pihak, termasuk Gerindra, ada implikasi bahwa keputusan ini dapat diterima dalam konteks politik Indonesia. Dalam

berita "Kawal Pemilu – Cak Imin : Ganti Nama, Tanda Bubarnya KKIR", salah satu perwakilan PKB menyatakan, "Kalau opini dari para Kyai para ulama dari Jawa Timur dan struktur partai dari arus bawah memang tetap sama semua diminta untuk mengamankan hasil muktamar." Pernyataan ini menunjukkan adanya dukungan internal terhadap keputusan Cak Imin, sekaligus menegaskan legitimasi keputusan tersebut dari perspektif basis pendukung PKB.

Metro TV juga menyoroti reaksi dari pihak Gerindra dalam berita "Cak Imin Berpaling, Gerindra Hargai Keputusan PKB". Penyajian reaksi Gerindra yang menghargai keputusan PKB ini secara tidak langsung memberi kesan bahwa perpindahan koalisi adalah hal yang wajar dan dapat diterima dalam dinamika politik.

Dalam menekankan penyelesaian, meskipun tidak secara eksplisit menawarkan solusi, Metro TV menyajikan pemberitaan yang komprehensif tentang implikasi jangka panjang dari perpindahan koalisi ini. Dalam berita "Muhaimin : Kaesang akan mengubah konstelasi politik", Metro TV memberikan ruang bagi Cak Imin untuk menyampaikan pandangannya tentang perubahan lanskap politik yang lebih luas. Pernyataan PKB bahwa "PKB selalu berpegang teguh pada komitmen" menunjukkan bahwa stasiun ini merekomendasikan pemirsa untuk mempertimbangkan perubahan ini dalam konteks yang lebih luas dari dinamika politik nasional.

Teknik pengambilan gambar close-up yang digunakan Metro TV dalam semua pemberitaan tentang Cak Imin juga memperkuat framing ini. Dengan memperlihatkan ekspresi dan gestur Cak Imin secara detail, Metro TV memberikan dimensi personal pada peristiwa politik ini, memungkinkan pemirsa untuk "membaca" emosi dan sikap Cak Imin secara langsung.

Melalui framing ini, Metro TV menyajikan perpindahan koalisi Cak Imin bukan hanya sebagai peristiwa politik biasa, tetapi sebagai momen penting yang mencerminkan dan berpotensi mengubah dinamika politik Indonesia secara keseluruhan. Pendekatan ini memberikan pemirsa pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan implikasi dari keputusan politik yang tampaknya sederhana. Dengan menyajikan berbagai sudut pandang dan memberikan konteks yang luas, Metro TV memungkinkan pemirsanya untuk memahami tidak hanya peristiwa itu sendiri, tetapi juga implikasinya terhadap lanskap politik Indonesia secara keseluruhan.

Kategori 3: Respon Cak Imin terhadap kebijakan pemerintah terkait Pemilu

Dalam konteks Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, Muhaimin Iskandar, yang lebih dikenal dengan panggilan Cak Imin, telah memberikan berbagai tanggapan terhadap kebijakan pemerintah dan proses penyelenggaraan pemilu. Metro TV, sebagai salah satu media utama di Indonesia, secara konsisten meliput dan menyiarkan pernyataan-pernyataan Cak Imin terkait hal ini. Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 3.5, terlihat bahwa Metro TV telah menayangkan beberapa berita yang menampilkan pandangan Cak Imin tentang berbagai aspek pemilu, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaannya.

Tanggapan Cak Imin terhadap kebijakan pemerintah terkait Pemilu cenderung kritis namun tetap konstruktif. Dalam berita berjudul "Cak Imin, Pemilu Sudah Dekat, Jangan dibuat Rumit" yang ditayangkan pada 29 September 2023, Cak Imin menyuarakan keprihatinannya terhadap kompleksitas proses pemilu. Ia menekankan pentingnya menyederhanakan prosedur pemilu agar lebih mudah dipahami dan diikuti oleh masyarakat luas. Sementara itu, dalam berita "Tanggapan Cak Imin Tentang Tekanan Dari Penguasa" yang disiarkan pada 21 November 2023, ia menyoroti isu independensi dalam pelaksanaan

pemilu. Cak Imin menekankan pentingnya menjaga integritas proses pemilu dari intervensi pihak-pihak yang berkuasa. Kritik Cak Imin juga terlihat dalam berita "Gus Imin : Kebocoran Menunjukkan keteledoran KPU" yang ditayangkan pada 30 November 2023. Dalam berita ini, ia mengkritisi kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU) terkait insiden kebocoran data, menekankan pentingnya keamanan dan kerahasiaan data pemilih. Meskipun kritis, Cak Imin juga menunjukkan sikap optimis terhadap proses pemilu, seperti terlihat dalam berita "Primetime news – Pendaftaran Capres – Cawapres Maju, Cak Imin : Bagus! Kami siap daftar" yang disiarkan pada 8 September 2023. Dalam berita ini, ia menyatakan kesiapannya dan partainya untuk berpartisipasi dalam proses pemilu, menunjukkan dukungannya terhadap berlangsungnya proses demokrasi di Indonesia.

Pemberitaan Metro TV tentang tanggapan Cak Imin terhadap kebijakan pemerintah terkait Pemilu menunjukkan upaya media ini untuk menyajikan perspektif yang berimbang. Dengan durasi pemberitaan yang bervariasi, mulai dari 36 detik hingga 3 menit 8 detik, Metro TV berupaya memberikan ruang yang cukup bagi Cak Imin untuk menyampaikan pandangannya secara komprehensif. Penggunaan teknik pengambilan gambar close-up yang dominan dalam pemberitaan ini memungkinkan pemirsa untuk melihat ekspresi dan gestur Cak Imin secara jelas, menambah dimensi visual pada pesan yang disampaikan. Selain itu, Metro TV juga menyoroti tanggapan Cak Imin terhadap isu-isu spesifik seperti pencabutan izin demonstrasi, seperti terlihat dalam berita "Cak Imin sesalkan pencabutan izin desak anis" yang ditayangkan pada 23 Januari. Melalui pemberitaan yang beragam ini, Metro TV membantu pemirsa memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang sikap dan pandangan Cak Imin terhadap berbagai aspek penyelenggaraan Pemilu 2024, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga potensi tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses demokrasi Indonesia.

Tabel 3.5
Data berita terkait tanggapan Cak Imin dan Pemilu

No.	Judul Berita & sumber	Tanggal Berita	Tema Berita	Durasi		Teknik pengambilan gambar
				Durasi	Durasi Cak Imin	
	 Cak Imin, Pemilu Sudah Dekat, Jangan dibuat Rumit https://www.youtube.com/watch?v=o0QoCxF3biI	29 September 2023	Pemilu	0.58 detik	30 detik	Close up
	 Tanggapan Cak Imin Tentang Tekanan Dari Penguasa	21 November 2023	Pemilu	0.36 detik	15 detik	Close up

	https://www.youtube.com/shorts/JOBwo9ypK7M					
	 Primetime news – Pendaftaran Capres – Cawapres Maju, Cak Imin : Bagus! Kami siap daftar https://www.youtube.com/watch?v=Van1ISelA6I	8 September	Tanggpana terkait kebijakan	3.08	25 detik	Pan, medium shot, close up
	 Gus Imn : Kebocoran Menunjukkan keteledoran KPU https://www.youtube.com/watch?v=2cc7ijw4_is	30 November 2023	Pemilu	0.50	0.10	close up

	 Cak Imin sesalkan pencautan izin desak anis https://www.youtube.com/shorts/dZ9st8_RmoA	23 Jnauari	Kebijakan pemerintah	45 detik	20	Close up

Tabel 3.6
Analisis framing Respon Cak Imin terhadap pemilu

No	Kelompok Framing	Deskripsi
a.	Pendefinisian Masalah	Metro TV membingkai isu Pemilu 2024 sebagai proses yang penuh tantangan namun tetap harus dijalankan dengan integritas. Pemberitaan menempatkan Cak Imin sebagai tokoh yang kritis terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pemilu, namun tetap mendukung berlangsungnya proses demokrasi.
b.	Memperkirakan Masalah	sumber masalah berdasarkan tanggapan Cak Imin: a) Kebijakan yang terlalu rumit dan berubah-ubah b) Keteledoran dalam pengelolaan data pemilih c) Pembatasan kebebasan berpendapat
c.	Membuat Keputusan Moral	sumber masalah berdasarkan tanggapan Cak Imin: a) Kebijakan yang terlalu rumit dan berubah-ubah b) Keteledoran dalam pengelolaan data pemilih c) Pembatasan kebebasan berpendapat
d.	Menekankan Penyelesaian	Metro TV menyajikan beberapa solusi implisit berdasarkan tanggapan Cak Imin: a) Penyederhanaan prosedur pemilu b) Penguatan independensi lembaga penyelenggara pemilu c) Peningkatan keamanan data pemilih d) Menjaga ruang demokrasi

Entman mengidentifikasi empat fungsi utama framing yang menjadi kerangka analisis: Definisi Masalah (bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat dan didefinisikan), Diagnosa Penyebab (apa atau siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah), Penilaian Moral (nilai moral apa yang digunakan untuk menjelaskan atau melegitimasi suatu tindakan), dan Saran Penanggulangan Masalah (solusi apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah). Melalui empat elemen ini, Entman berpendapat bahwa framing secara konsisten menawarkan cara untuk mengungkapkan kekuatan teks komunikasi dengan memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu dari realitas. Pendekatan ini membantu kita memahami bagaimana media membentuk persepsi publik terhadap suatu isu dengan cara memilih,

menekankan, dan mengeksklusi aspek-aspek tertentu dari peristiwa atau isu yang diberitakan.

Metro TV membingkai isu Pemilu 2024 sebagai proses yang penuh tantangan namun tetap harus dijalankan dengan integritas. Pemberitaan menempatkan Cak Imin sebagai tokoh yang kritis terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pemilu, namun tetap mendukung berlangsungnya proses demokrasi.

Dalam mendefinisikan masalah, Metro TV menyoroti kompleksitas aturan pemilu yang dianggap Cak Imin terlalu rumit. Hal ini terlihat dari kritiknya terhadap Mahkamah Konstitusi yang masih membahas aturan baru menjelang pemilu. Selain itu, isu keamanan data juga diangkat sebagai masalah serius, seperti yang terlihat dari komentar Cak Imin tentang kebocoran data di KPU. Hal ini dapat dilihat dari wawancara cak imin "ini negara demokrasi kita menyesalkan kalau ada larangan atau hambatan bagi proses sedemokratis ini ini justru memajukan bangsa Tolong jangan pernah ada yang mengganggu upaya kita memajukan bangsa."

Penyebab masalah diperkirakan berasal dari kebijakan yang berubah-ubah dan keteledoran penyelenggara pemilu. Metro TV membingkai Cak Imin sebagai tokoh yang melihat adanya "upaya sistematis" yang berpotensi mengganggu pemilu, menunjukkan kekhawatiran terhadap intervensi pihak-pihak tertentu dalam proses demokrasi. Hal ini dapat dilihat diri narasi dalam berita yang menyatakan “hakim MK punya otoritas untuk memutuskan tapi Mbok Yao Pemilu sudah dekat gini kok masih aja apa bikin ribet aja ini Pemilu sudah tinggal beberapa hari masih a at aturan ngertilah kita ini proses yang begitu rumit."

Dalam aspek keputusan moral, Metro TV menonjolkan komitmen Cak Imin terhadap nilai-nilai demokrasi. Ini terlihat dari komentarnya yang menyesalkan adanya larangan atau

hambatan dalam proses demokrasi, khususnya terkait kasus Anies Baswedan yang dilarang berbicara di UGM. Hal ini dapat dilihat dalam berita yang menyatakan “ "Cak Imin itu kan ada kebocoran di KPU cakimin sendiri melihat hal seperti itu ya ini menunjukkan keteledoran kita harus kontrol terus KPU bantu KPU sujaskan Pemilu Karena ini menunjukkan bahwa ada upaya sistematis yang akan mengganggu Pemilu."

Untuk penyelesaian, Metro TV membingkai Cak Imin sebagai tokoh yang tidak hanya mengkritik, tetapi juga mendukung langkah-langkah perbaikan. Ini terlihat dari dukungannya terhadap pemajuan jadwal pendaftaran capres-cawapres oleh KPU, yang dia anggap sebagai langkah positif. Hal ini dapat dilihat dalam narasi berita yag menyetakan "ini negara demokrasi kita menyesalkan kalau ada larangan atau hambatan bagi proses sedemokratis ini ini justru memajukan bangsa Tolong jangan pernah ada yang mengganggu upaya kita memajukan bangsa."

Kategori 4: Kampanye Cak Imin pasca deklarasi Bacawapres

Pasca deklarasi sebagai Bakal Calon Wakil Presiden (Bacawapres), Muhaimin Iskandar atau yang akrab disapa Cak Imin melakukan serangkaian kegiatan kampanye yang intensif. Berdasarkan data berita yang disajikan, terlihat bahwa Cak Imin mengambil pendekatan yang beragam dalam kampanyenya, mulai dari pertemuan dengan tokoh agama hingga kampanye terbuka di berbagai daerah. Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan upaya Cak Imin untuk membangun citra dan memperluas dukungan di berbagai lapisan masyarakat

Dari segi pemberitaan, media cenderung memberikan perhatian yang cukup signifikan terhadap aktivitas kampanye Cak Imin. Hal ini terlihat dari variasi durasi berita yang berkisar antara 1 menit hingga 8 menit lebih, dengan Cak Imin mendapatkan porsi waktu yang cukup besar dalam setiap pemberitaan. Teknik pengambilan gambar yang

digunakan juga beragam, mulai dari close up, full body, high shot, hingga full shot, yang memungkinkan penonton untuk melihat Cak Imin dari berbagai perspektif dan konteks.

Tema-tema yang diangkat dalam pemberitaan kampanye Cak Imin mencakup aspek personal (seperti silsilah), kegiatan kampanye formal, hingga pertemuan dengan tokoh-tokoh penting. Pemilihan lokasi kampanye yang beragam, mulai dari Purbalingga, Bekasi, Mojokerto, hingga Depok, menunjukkan strategi Cak Imin untuk menjangkau berbagai wilayah di Indonesia. Pemberitaan ini secara keseluruhan memberi gambaran tentang upaya Cak Imin untuk membangun citra sebagai calon pemimpin yang dekat dengan rakyat, memiliki latar belakang yang kuat, dan mampu berhubungan dengan berbagai elemen masyarakat.

Tabel 3.7
Data Berita Politik dan Kegiatan Kampanye Cak Imin

No.	Judul Berita & sumber	Tanggal Berita	Tema Berita	Durasi		Teknik pengambilan gambar
				Durasi	Durasi Cak Imin	
	 Silsilah Cak Imin, Cawapres Anies Bukan Orang Sembarangan https://www.youtube.com/watch?v=_0ATVuI1kXk	4 September 2023	Pemilu	3.58	-	Close up, full body

	 Cak Imin bertemu Kiai di Purbalingga https://www.youtube.com/shorts/IdfJDfYcz9A	5 Oktober 2023	Pemilu	1 menit		High shot
	 Headline News - Kampanye Muhaimin Iskandar di Bekasi https://www.youtube.com/watch?v=m_UknMt4f74	18 Desember 2023	Pemilu	2.03	50 detik	Full shot

	 Cak Imin Pilih Mojokerto sebagai Lokasi Kampanye Perdana https://www.youtube.com/shorts/OJcJWKYkSF8	28 November 2023	Kampany-e	1 menit	45 detik	Close up
	 Muhaimin Iskandar Hadiri Agenda Slepet Imin di Kota Depok https://www.youtube.com/watch?v=GseyRpzMyYE	20 Desember 2023	Kampanye	8.14 menit	2 menit	Full shot

Tabel 3.8
Analisis berita yang terkait dengan Gus Imin dalam kampanye pasca bacawapres kontroversi politik menggunakan teori framing

Kelompok Framing	Isi
Pendefinisian Masalah	Media mendefinisikan Cak Imin sebagai tokoh kunci dengan legitimasi kuat di kalangan NU, menekankan latar belakangnya sebagai keturunan langsung pendiri NU dan menyoroti perlunya menyatukan aspirasi politik NU yang terpecah-pecah.
Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah	Media mengidentifikasi terpecahnya suara warga NU dalam politik sebagai isu utama, sambil menyoroti kondisi sosial ekonomi warga nahdliyin dan tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok-kelompok tertentu sebagai masalah yang perlu ditangani.
Membuat Keputusan Moral	Media menekankan pentingnya menghormati nasab dan sanad dalam kultur NU, membingkai dukungan terhadap Cak Imin sebagai kewajiban moral bagi warga NU, dan menggambarkan Cak Imin sebagai tokoh yang memahami dan berkomitmen terhadap nilai-nilai NU.
Menekankan Penyelesaian	Media membingkai Cak Imin sebagai solusi untuk menyatukan aspirasi politik NU, menyoroti rencana-rencana konkretnya untuk mengatasi berbagai masalah, dan menggambarkannya sebagai pemimpin dengan visi dan rencana nyata untuk perbaikan.

Analisis framing Entman terhadap pemberitaan kampanye Cak Imin pasca deklarasi sebagai Bakal Calon Wakil Presiden (Bacawapres) menunjukkan bagaimana media membingkai sosok Muhaimin Iskandar dalam konteks politik Indonesia, khususnya di kalangan Nahdlatul Ulama (NU). Media secara konsisten mendefinisikan Cak Imin sebagai tokoh kunci yang memiliki legitimasi kuat di kalangan warga nahdliyin. Hal ini terlihat jelas dari penekanan pada latar belakang Cak Imin sebagai keturunan langsung pendiri NU, seperti yang tercermin dalam kutipan: "beliau adalah cucu pendiri Nahdlatul Ulama cicit di Nahdlatul Ulama itu akan ketahuan siapa ya sebenarnya yang harus dihormati yang paling dihormati di antara Kyai yang paling dihormati adalah mereka yang memiliki nasab yang

kuat dengan pendiri Nu". Framing ini tidak hanya melegitimasi posisi Cak Imin dalam politik NU, tetapi juga menyoroti masalah utama yang dihadapi, yaitu perlunya menyatukan aspirasi politik NU yang selama ini terpecah-pecah.

Dalam memperkirakan sumber masalah, media mengidentifikasi terpecahnya suara warga NU dalam politik sebagai isu utama. Hal ini dipertegas dengan pernyataan: "PKB akan bekerja sekuat tenaga untuk menyatukan aspirasi Nahdlatul Ulama yang aspirasi warga nahdladin yang selama ini memang selalu terpecah di semua partai". Selain itu, kondisi sosial ekonomi warga nahdliyin juga disoroti sebagai masalah yang perlu ditangani, seperti tercermin dalam kutipan: "untuk kepentingan warga nahdliyin yang selama ini pendidikannya masih kurang baik ekonominya masih kurang baik politiknya kurang berdaya". Pemberitaan juga menyoroti tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok-kelompok tertentu, seperti guru ngaji dan lembaga keumatan, yang menjadi fokus kampanye Cak Imin.

Aspek keputusan moral dalam framing ini sangat kuat, dengan penekanan pada pentingnya menghormati nasab dan sanad dalam kultur NU. Media membingkai dukungan terhadap Cak Imin bukan hanya sebagai pilihan politik, tetapi juga sebagai kewajiban moral bagi warga NU. Hal ini terlihat jelas dalam kutipan: "tidak mungkin berani mencaci cicit pendirinya tidak mungkin tidak mendukung pendirinya". Keputusan moral yang diangkat juga mencakup kewajiban untuk memperjuangkan kepentingan warga nahdliyin dan mensejahterakan kelompok-kelompok tertentu, seperti guru ngaji dan majelis taklim. Cak Imin digambarkan sebagai tokoh yang memahami dan berkomitmen terhadap nilai-nilai ini, seperti terlihat dalam pernyataannya tentang peran penting guru ngaji dan majelis taklim dalam membangun akhlak generasi bangsa.

Dalam hal penekanan penyelesaian, media membingkai Cak Imin sebagai solusi untuk menyatukan aspirasi politik NU. Kutipan "kehadiran Gus Muhaimin ini saya yakin akan menjadi magnet yang akan menyatukan seluruh aspirasi politik Nahdlatul Ulama" memperkuat framing ini. Selain itu, pemberitaan juga menyoroti rencana-rencana konkret Cak Imin untuk mengatasi berbagai masalah, termasuk komitmennya untuk melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan. Hal ini terlihat dalam pernyataannya: "kami bersama Mas Anis hadir setiap undang-undang termasuk di bawah undang-undang PP atau Perpres semuanya harus melibatkan guru di dalam memutuskannya". Framing ini menggambarkan Cak Imin bukan hanya sebagai simbol persatuan NU, tetapi juga sebagai pemimpin yang memiliki visi dan rencana konkret untuk perbaikan.

Secara keseluruhan, media membingkai Cak Imin sebagai tokoh yang memiliki legitimasi kuat di kalangan NU dan berpotensi menyatukan suara nahdliyin yang selama ini terpecah. Pemilihan lokasi kampanye seperti Mojokerto, yang digambarkan sebagai "basis kelahiran saya basis Dapil saya sejak DPR di samping gerakan perempuan begitu kuat", memperkuat narasi tentang akar kuat Cak Imin di komunitas NU dan komitmennya terhadap pemberdayaan berbagai kelompok masyarakat. Melalui framing ini, media menggambarkan Cak Imin bukan hanya sebagai calon pemimpin politik, tetapi juga sebagai figur yang memiliki potensi untuk membawa perubahan signifikan bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya warga nahdliyin. Framing ini tidak hanya melegitimasi posisi Cak Imin dalam kontestasi politik 2024, tetapi juga membangun narasi tentang perannya yang lebih luas dalam konteks sosial dan keagamaan di Indonesia.

2. Metro TV Memiliki Bias Tertentu Dalam Framing Berita Terkait Cak Imin Pasca Pencalonan

Berdasarkan analisis terhadap pemberitaan Metro TV terkait Muhaimin Iskandar (Cak Imin) pasca pencalonannya sebagai bakal calon wakil presiden, terdapat indikasi adanya bias tertentu dalam framing berita yang disajikan. Metro TV membingkai Cak Imin secara positif dan menonjolkan aspek-aspek yang menguntungkan citranya sebagai calon pemimpin. Hal ini terlihat dari pemilihan sudut pandang, penekanan pada pernyataan-pernyataan tertentu, dan cara penyajian berita yang menempatkan Cak Imin dalam posisi yang menguntungkan. Pemberitaan Metro TV secara konsisten menggambarkan Cak Imin sebagai tokoh politik yang berprinsip, visioner, dan memiliki akar kuat di masyarakat, khususnya di kalangan Nahdlatul Ulama (NU). Bias ini, meskipun tidak selalu eksplisit, mempengaruhi persepsi publik terhadap Cak Imin sebagai calon pemimpin dalam kontestasi politik 2024.

Dalam pemberitaan tentang perpindahan koalisi Cak Imin, Metro TV membingkai peristiwa tersebut sebagai langkah strategis dan berprinsip, bukan sebagai opportunisme politik. Stasiun TV ini memberikan ruang yang cukup bagi Cak Imin untuk menjelaskan alasan-alasan di balik keputusannya, termasuk pertimbangan spiritual melalui istikharah. Sebagai contoh, dalam berita berjudul "Cak Imin sebut koalisi dengan Anies hasil Istikharah", Metro TV mengutip pernyataan Cak Imin yang melegitimasi keputusannya dengan mengaitkannya pada nilai-nilai agama. Pemberitaan ini tidak hanya menampilkan keputusan politik Cak Imin, tetapi juga memberikan konteks yang lebih luas tentang motivasi dan pertimbangan di balik keputusan tersebut. Metro TV juga meminimalkan kritik atau pandangan negatif terhadap perpindahan koalisi ini, sebaliknya menekankan pada aspek-aspek positif seperti dukungan dari basis pendukung dan legitimasi keagamaan.

Terkait tanggapan Cak Imin terhadap kebijakan pemerintah dan proses penyelenggaraan Pemilu 2024, Metro TV menempatkan Cak Imin sebagai tokoh yang kritis namun tetap konstruktif. Pemberitaan seperti "Cak Imin, Pemilu Sudah Dekat, Jangan dibuat Rumit" menggambarkan Cak Imin sebagai politisi yang peduli terhadap kelancaran proses demokrasi. Metro TV juga memberikan ruang bagi Cak Imin untuk mengkritisi kinerja lembaga-lembaga terkait pemilu, seperti dalam berita "Gus Imin : Kebocoran Menunjukkan keteledoran KPU". Dalam pemberitaan ini, Metro TV mempresentasikan kritik Cak Imin sebagai bentuk kepedulian terhadap integritas proses pemilu, bukan sebagai serangan politik. Stasiun TV ini juga sering menampilkan solusi atau saran yang diajukan oleh Cak Imin, memperkuat citranya sebagai pemimpin yang tidak hanya mampu mengidentifikasi masalah, tetapi juga menawarkan jalan keluar.

Dalam liputan kampanye Cak Imin pasca deklarasi sebagai Bacawapres, Metro TV secara konsisten membingkai Cak Imin sebagai tokoh yang memiliki legitimasi kuat di kalangan Nahdlatul Ulama (NU). Pemberitaan seperti "Silsilah Cak Imin, Cawapres Anies Bukan Orang Sembarangan" menekankan latar belakang Cak Imin sebagai keturunan langsung pendiri NU, memperkuat citranya sebagai pemimpin yang memiliki akar kuat dalam komunitas Muslim tradisional Indonesia. Metro TV sering menampilkan cuplikan Cak Imin berinteraksi dengan tokoh-tokoh NU atau menghadiri acara-acara keagamaan, memperkuat narasi tentang koneksi kuatnya dengan komunitas NU. Stasiun TV ini juga menyoroti antusiasme warga NU terhadap pencalonan Cak Imin, menggambarkannya sebagai kandidat yang memiliki dukungan grassroots yang kuat.

Metro TV juga menonjolkan upaya Cak Imin dalam menyatukan aspirasi politik NU yang selama ini terpecah. Dalam berbagai pemberitaan, stasiun ini mengutip pernyataan-pernyataan yang menggambarkan Cak Imin sebagai "magnet" yang dapat menyatukan suara

nahdliyin. Hal ini terlihat jelas dalam liputan kampanye Cak Imin di berbagai daerah, di mana Metro TV menyoroti antusiasme warga NU terhadap kehadirannya. Pemberitaan Metro TV sering menampilkan cuplikan massa yang besar dalam acara-acara kampanye Cak Imin, memperkuat narasi tentang popularitasnya di kalangan warga NU. Stasiun TV ini juga memberikan ruang yang cukup bagi Cak Imin untuk menjelaskan visinya tentang persatuan NU dan peran politiknya dalam memperjuangkan aspirasi komunitas Muslim tradisional ini.

Selain itu, Metro TV juga membingkai Cak Imin sebagai pemimpin yang memiliki visi dan rencana konkret untuk perbaikan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok-kelompok tertentu seperti guru ngaji dan lembaga keumatan. Pemberitaan tentang komitmen Cak Imin untuk melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan memperkuat citranya sebagai calon pemimpin yang responsif terhadap aspirasi rakyat. Metro TV sering menampilkan cuplikan Cak Imin berbicara tentang rencana-rencananya untuk meningkatkan kesejahteraan berbagai kelompok masyarakat. Stasiun TV ini juga memberikan porsi yang besar untuk liputan tentang kunjungan Cak Imin ke berbagai daerah dan interaksinya dengan masyarakat lokal, memperkuat citranya sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat.

Meskipun Metro TV berupaya menyajikan pemberitaan yang komprehensif, termasuk menyoroti kritik dan tantangan yang dihadapi Cak Imin, secara keseluruhan framing yang dilakukan menguntungkan citra Cak Imin. Penggunaan teknik pengambilan gambar close-up yang dominan dalam pemberitaan juga menambah dimensi personal pada pesan yang disampaikan, memungkinkan pemirsa untuk "membaca" emosi dan sikap Cak Imin secara langsung. Bias ini, meskipun tidak selalu eksplisit, mempengaruhi persepsi publik terhadap Cak Imin sebagai calon pemimpin dalam kontestasi politik 2024. Penting bagi pemirsa untuk memahami potensi bias ini dan mencari informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh dan berimbang tentang Cak Imin dan

posisinya dalam lanskap politik Indonesia. Meskipun pemberitaan Metro TV memberikan wawasan yang berharga tentang kampanye dan visi politik Cak Imin, pemirsa perlu tetap kritis dan mempertimbangkan perspektif-perspektif lain untuk membentuk penilaian yang lebih komprehensif.

B. Pembahasan

1. Framing pemberitaan Cak Imin dalam liputan pasca pencalonannya sebagai Bacawapres pada pemilihan presiden 2024 di Metro TV

Framing pemberitaan Cak Imin dalam liputan pasca pencalonannya sebagai Bakal Calon Wakil Presiden (Bacawapres) pada pemilihan presiden 2024 di Metro TV menunjukkan bagaimana media massa dapat membentuk persepsi publik terhadap tokoh politik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Metro TV tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga membingkai informasi dengan cara yang dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap Cak Imin. Dalam konteks ini, analisis framing menjadi penting untuk memahami bagaimana narasi yang dibangun oleh media dapat memengaruhi opini publik dan perilaku pemilih. Framing ini mencakup pemilihan kata, penekanan pada aspek tertentu dari berita, dan cara penyajian visual yang semuanya berkontribusi pada bagaimana informasi diterima oleh audiens. Hal ini sejalan dengan temuan Nexen & Umaimah (2020) yang menunjukkan bagaimana Metro TV dan Jawapos.com menggunakan framing yang berbeda dalam meliput banjir Jakarta, menekankan pentingnya perspektif media dalam membentuk narasi berita.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa Metro TV cenderung menyoroti latar belakang politik dan pengalaman Cak Imin. Pemberitaan tersebut mencakup analisis terhadap peran Cak Imin dalam partai politik dan kontribusinya dalam dinamika politik nasional. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan

bahwa media sering kali memberikan penekanan pada pengalaman dan kredibilitas tokoh politik untuk membangun legitimasi mereka di mata publik. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Al Madinah M. F & Qoni'ah Nur Wijayanti (2024) yang menganalisis framing berita kandidat Presiden 2024 di media online, menunjukkan kecenderungan media untuk menyoroti aspek positif dan isu-isu penting terkait kandidat.

Selain itu, Metro TV juga membahas visi dan program yang diusung oleh Cak Imin. Dalam liputan tersebut, terdapat analisis terhadap ideologi politiknya dan rencana kebijakan yang diusulkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tentang program politik calon, yang dapat memengaruhi keputusan pemilih. Hal ini selaras dengan temuan Muchlis (2021) yang menunjukkan bagaimana media televisi seperti tvOne, MetroTV, dan RCTI cenderung memberikan porsi pemberitaan yang berbeda untuk pasangan calon presiden dan wakil presiden, yang dapat memengaruhi persepsi publik.

Reaksi masyarakat terhadap pencalonan Cak Imin juga menjadi fokus dalam pemberitaan Metro TV. Penelitian ini menemukan bahwa Metro TV mengamati dan melaporkan berbagai respons dari masyarakat, baik dukungan maupun kritik. Hal ini sejalan dengan teori framing yang menyatakan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk narasi yang dapat memengaruhi bagaimana masyarakat merespons isu-isu politik. Kurniawan & Muktiyo (2019) dalam penelitian mereka tentang framing Donald Trump juga menunjukkan bagaimana media domestik dan internasional dapat membingkai sosok politik dengan cara yang berbeda, menekankan pentingnya memahami konteks dan kepentingan media dalam membentuk narasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis framing pemberitaan Cak Imin di Metro TV menunjukkan bagaimana media dapat membentuk persepsi publik terhadap tokoh politik menjelang pemilihan presiden. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Metro

TV tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membingkai berita dengan cara yang dapat memengaruhi opini publik. Dengan menyoroti latar belakang politik, visi, program, dan reaksi masyarakat, Metro TV berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang Cak Imin dalam konteks politik Indonesia. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan peran penting media dalam membentuk narasi politik dan memengaruhi persepsi publik. Oleh karena itu, penting bagi pemirsa untuk tetap kritis dan mempertimbangkan perspektif lain dalam membentuk penilaian mereka terhadap tokoh politik. Kesadaran ini akan membantu masyarakat untuk tidak hanya menjadi konsumen berita yang pasif, tetapi juga menjadi pemilih yang aktif dan terinformasi dalam proses demokrasi.

2. Bentuk bias media muncul dalam pemberitaan Metro TV terkait Cak Imin

Dalam pemberitaan mengenai Cak Imin setelah pencalonannya sebagai bakal calon wakil presiden, bentuk bias media terlihat jelas dalam cara Metro TV membingkai kasus kontroversi yang melibatkan pemanggilan oleh KPK. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik melalui framing, di mana pemilihan sudut pandang dan penyajian informasi dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap tokoh politik (Entman, 1993). Dalam hal ini, Metro TV secara konsisten menampilkan Cak Imin dalam narasi yang positif, menekankan sikap kooperatifnya terhadap pemanggilan KPK dan mengaitkan tindakan tersebut dengan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa media dapat memilih untuk menyoroti aspek-aspek tertentu dari sebuah peristiwa untuk membentuk persepsi publik yang menguntungkan bagi tokoh yang diliput.

Framing yang digunakan oleh Metro TV tidak hanya berfungsi untuk melindungi citra Cak Imin, tetapi juga mencerminkan dinamika ekonomi politik di Indonesia, di mana media berperan sebagai aktor penting dalam membentuk narasi yang mendukung kepentingan tertentu (McChesney, 2000). Dalam konteks ini, Metro TV memberikan ruang bagi Cak Imin untuk menjelaskan alasan di balik pemanggilan KPK, serta menyoroti dukungan dari basis pendukungnya. Dengan cara ini, media menciptakan gambaran bahwa kontroversi ini tidak mengancam posisinya sebagai calon pemimpin, melainkan menunjukkan komitmennya terhadap proses hukum yang adil. Penelitian ini menemukan bahwa pemberitaan Metro TV cenderung mengabaikan kritik atau pandangan negatif terhadap Cak Imin, yang menunjukkan adanya bias dalam penyajian informasi.

Lebih lanjut, analisis framing yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Metro TV menggunakan berbagai teknik untuk membingkai berita dengan cara yang menguntungkan Cak Imin. Misalnya, pemilihan kata dan penekanan pada pernyataan-pernyataan tertentu yang menonjolkan nilai-nilai positif dari Cak Imin, seperti integritas dan kepemimpinan yang visioner, menjadi strategi yang efektif dalam membentuk persepsi publik. Sehingga dapat dilihat bahwa pemberitaan Metro TV tidak hanya berfokus pada fakta-fakta hukum, tetapi juga mengaitkannya dengan narasi yang lebih luas tentang karakter dan komitmen Cak Imin sebagai calon wakil presiden.

Dalam konteks teori ekonomi politik, bias yang muncul dalam pemberitaan Metro TV mencerminkan bagaimana media dapat beroperasi dalam kerangka kepentingan politik dan ekonomi yang lebih luas. Media sering kali terikat pada kepentingan pemiliknya, yang dapat mempengaruhi cara berita disajikan dan narasi yang dibangun (McChesney, 2000). Dalam hal ini, Metro TV, sebagai salah satu stasiun televisi berpengaruh di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk menyajikan berita

secara objektif, namun dalam praktiknya, mereka cenderung membingkai berita dengan cara yang mendukung tokoh politik tertentu, seperti Cak Imin. Penelitian ini menemukan bahwa bias ini tidak hanya mencerminkan pilihan editorial, tetapi juga menunjukkan bagaimana media dapat berfungsi sebagai alat untuk membentuk narasi yang mendukung kepentingan politik tertentu.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik, terutama menjelang pemilihan umum. Dalam konteks pemilihan presiden 2024, pemberitaan yang bias dapat mempengaruhi persepsi pemilih terhadap calon-calon yang ada, termasuk Cak Imin. Dengan membingkai berita secara positif, Metro TV berkontribusi pada pembentukan citra Cak Imin sebagai calon pemimpin yang layak, meskipun terdapat kontroversi yang menyertainya. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor yang aktif dalam membentuk dinamika politik di Indonesia.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis framing Cak Imin pasca pencalonan Bacawapres 2024 di Metro TV, dapat disimpulkan bahwa media massa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini publik dan persepsi masyarakat terhadap tokoh politik. Melalui pemilihan isu dan penonjolan informasi tertentu, Metro TV berhasil menyajikan narasi yang mendukung Cak Imin sebagai calon wakil presiden. Penelitian ini menunjukkan bahwa framing yang dilakukan oleh media tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu-isu politik yang ada. Dengan menggunakan teori framing Robert N. Entman, analisis ini mengidentifikasi bagaimana definisi masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan saran penanggulangan masalah disampaikan dalam tayangan berita, yang pada gilirannya membentuk citra Cak Imin di mata publik.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman tentang bagaimana media beroperasi dalam konteks politik. Framing yang dilakukan oleh Metro TV tidak hanya menciptakan narasi yang positif bagi Cak Imin, tetapi juga memberikan solusi yang dianggap relevan terhadap permasalahan yang dihadapi dalam proses pemilu. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat lebih kritis dalam menyikapi informasi yang disajikan oleh media, serta menyadari bahwa setiap berita yang disampaikan memiliki sudut pandang tertentu yang dapat mempengaruhi pemahaman dan keputusan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika media dan politik, serta mendorong diskusi lebih lanjut mengenai tanggung jawab media dalam menyampaikan informasi yang objektif dan berimbang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis framing Cak Imin pasca pencalonan Bacawapres 2024 di Metro TV, disarankan agar pemangku kepentingan politik, termasuk partai politik dan calon legislatif, lebih memahami dan memanfaatkan strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi dinamika media massa. Mereka perlu menyadari bahwa framing yang dilakukan oleh media dapat mempengaruhi persepsi publik secara signifikan, sehingga penting untuk membangun narasi yang kuat dan positif yang dapat disampaikan kepada media. Selain itu, disarankan agar para politisi dan tim kampanye mereka aktif berinteraksi dengan media untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan mencerminkan pandangan serta program kerja mereka secara utuh. Masyarakat juga diharapkan untuk lebih kritis dalam mengonsumsi berita, dengan menyadari bahwa setiap pemberitaan memiliki sudut pandang tertentu yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap isu-isu politik. Dengan demikian, kolaborasi antara media, politisi, dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem informasi yang lebih sehat dan berimbang, yang pada akhirnya akan mendukung proses demokrasi yang lebih baik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al Madinah M. F, Qoni'ah Nur Wijayanti, S. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Calon Presiden 2024 Dimasa Menuju Kampanye Dalam Pemilu 2024 Pada Media Jawapos.Com Dan Kompas.Com. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(1), 11–20.

Anggreswari, N. P. Y., & Isnaeni, S. N. (2020). Analisis Fungsi Media Massa Dalam Channel Youtube "Loloan Project." *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *3*(2), 238–252.

Ayu, T. (2023). AHY Batal Jadi Cawapres Anies Baswedan, Partai Demokrat Beberkan Kronologinya. *Tempo.Co*. https://nasional.tempo.co/read/1766622/ahy-batal-jadi-cawapres-anies-baswedan-partai-demokrat-beberkan-kronologinya

Darmanto, Bharata, A. P. W. B. S., Masduki, Junaedi, F., Pramesti, O. L., & Rianto, P. (2015). *Media terpenjara bayang bauang pemilik dalam pemberitaan pemilu 2014*. Yayasan TIFA.

Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication*, *43*(4), 51–58. https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x

Hidayat, M. R. (2023, September 7). Muhaimin Iskandar diperiksa KPK terkait dugaan korupsi di Kemenaker, mengapa pengusutan harus transparan? *Bbc*. https://www.bbc.com/indonesia/articles/c0kj0ljqr29o

Kartini dkk. (2020). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, *3*(2), 142. file:///C:/Users/admin/Downloads/4471-Article Text-7995-1-10-20221030.pdf

Komisi Pemilihan Umum. (2024). *Kilas Pemilu Tahun 2024*. Kpu.Go.Id. https://www.kpu.go.id/page/read/1136/kilas-pemilu-tahun-2024

Komisi Penyiaran Indonesia. (2019). KPID panggil Metro TV terkait pemberitaan tak berimbang. *Kpi.Go.Id*. https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35014-kpid-dki-jakarta-panggil-metro-tv-terkait-pemberitaan-tak-berimbang

Kurniawan, D., & Muktiyo, W. (2019). FRAMING BERITA PRESIDEN DONALD TRUMP OLEH MEDIA ASING DAN MEDIA NASIONAL. *INTELEKTIVA :*

JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA, *01*(03), 17–23.

McQuail, D. (1969). *Towards a Sociology of Mass Communications*. Collier-Macmillan. https://books.google.co.id/books?id=FI3ZAAAAIAAJ

Metro TV. (n.d.). *Tentang Kami*. Metrotvnews.Com. Retrieved July 23, 2024, from https://www.metrotvnews.com/about

Muchlis, M. (2021). Analisis Isi Pemberitaan Politik tvOne, MetroTV, dan RCTI menjelang Pemilihan Presiden 2019 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *11*(1), 64–78. https://doi.org/10.15642/jik.2021.11.1.64-78

Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, *12*(1), 11–24. https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue Agustus). Alfabeta.

Syafrina, A. E. (2022). Komunikasi Massa. In R. Kusumawati (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* Mega Press Nusantara.

Syobah, N. (2012). PERAN MEDIA MASSA DALAM KOMUNIKASI POLITIK. *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Keagamaan*, *15*(1), 13–24.

Tari Oktaviani, N. N. N. (2024, February 5). Partai Nasdem Dukung Siapa? *Nasional.Kompas.Com*. https://nasional.kompas.com/read/2024/02/05/02150071/partai-nasdem-dukung-siapa-

Yosep, A. (2017). Catatan Dari Indonesia Untuk World Press Freedom Day. In *Dewan Pers* (Issue 12). https://dewanpers.or.id/assets/ebook/jurnal/1901200523_BUKU_JURNAL_DEWAN_PERS_13__INDONESIA.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1 data berita di Metro Tv yang mengemas Cak Imin

No	Lembaga Penyiaran	Program	Kategori Program	Periode Temuan	Time Code	Deskripsi
1	Metro TV	Selamat Pagi Indonesia	Jurnalistik	9/25/2023	9:24:51 AM	Data - Berita Politik - Jalan gembira bersama Anies-muhaimin Anies - Gus Imin Ziarah Ke makam Pangeran Diponegoro (Anies Soroti Peindahan makan diponegoro oleh prabowo) Ganjar Temui Tokoh SE-Tangerang Raya (Ganjar Diharapkan jaga kerukunan)
2	Metro TV	Go Healthy	Jurnalistik	9/25/2023	10:50:06 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Running text - Purnawirawan Tni polri Jabar dukung anies - muhaimin
3	Metro TV	Follow Up	Jurnalistik	9/25/2023	3:25:27 PM	Data - Berita Anies Baswedan - “Lautan Manusia” sambut Anies - Gus Muhaimin di Makasar
4	Metro TV	selamat pagi indonesia	Jurnalistik	9/26/2023	9:13:57 AM	Data - Berita PKB - Muhaimin selawat bersama Habib Syech
5	Metro TV	headline news	Jurnalistik	9/26/2023	11:03:39 AM	Data - Berita PKB, PSI - Tanggapan baik Muhaimin terhadap Kaesang sebagai Ketum PSI.

6	Metro TV	Berita Pemilu	Jurnalistik	9/26/2023	3:36:36 PM	Data - Berita Politik - Muhaimin : Kaesang akan ubah konstelasi politik
7	Metro TV	selamat pagi indonesia	Jurnalistik	9/27/2023	9:08:11 AM	Data - Berita PKB - Tanggapan Muhaimin tentang Kaesang yang bisa ubah konstelasi politik.
8	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	9/27/2023	6:14:10 PM	Data - Berita PKB - Muhaimin: Di jawa timur surveinya sangat bagus
9	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	9/27/2023	6:15:16 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Indo Riset : Elektabilitas Anies naik di pulau jawa. Efek gandeng Muhaimin sebagai cawapres.
10	Metro TV	metro pagi primetime	Jurnalistik	9/29/2023	5:20:59 AM	DATA - BERITA ANIES BASWEDAN - BACAPRES DAN BACAWAPRES (ANIES - MUHAIMIN) SILATURAHIM KE KIYAI DAN ULAMA, AMIN OPTIMIS MENANG
11	Metro TV	Top News	Jurnalistik	9/29/2023	8:30:14 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Silaturahmi Politik Anies-Muhaimin di JATIM
12	Metro TV	Top News (Recorded)	Jurnalistik	9/29/2023	11:06:34 PM	Data - Berita Anies Baswedan - silaturahmi Politik Anies-Muhaimin di Jatim. Di Jombang, Anies & Gus Imin Naik Vespa

13	Metro TV	Editorial Media Indonesia	Jurnalistik	9/30/2023	7:10:58 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Safari Politik Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar ke Jawa Timur
14	Metro TV	Metro Siang	Jurnalistik	9/30/2023	12:20:28 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Gus Imin dapat Pesan dari kyai sepuh dan Anies-Muhaimin berkunjung ponpes" /silaturhmi politik di daerah jatim
15	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	10/1/2023	5:34:32 PM	Data - Berita Politik - ganjar absen dipenutupan rekernas pdip ganjar dan oso ke surabaya prabowo acungkan jempol kans duet ganjar megawati heran ada isu prabowo duet ganjar prabowo minta restu kiai sepuh anis cak imin temui ibu muhaimin dan sejumlah kiai ganajar ziarah ke makam mbah hamid cara ampuh berebut kiai sepuh
16	Metro TV	Headline News	Jurnalistik	10/1/2023	10:01:09 PM	Data - Berita PKB - PKB: Pasangan Anies- Muhaimin representasi santri
17	Metro TV	Metro Siang	Jurnalistik	10/2/2023	12:33:56 PM	Data - Berita Politik - Jangan harap ada duet prabowo ganjar sowan kiai dahulu pilpres kemudian prabowo temui kiai anis muhaimin temui gus kautsar ganjar ziarah ke makam mbah hamid menteri agama disebut buzer menag jangan pilih amin suyitno bidah anis kritik proyek strategis nasional
18	Metro TV	Metro Hari Ini	Jurnalistik	10/2/2023	4:34:51 PM	Data - Berita PKB - Muhaimin menilai menag yaqut layaknya buzzer

19	Metro TV	Selamat Pagi Indonesia	Jurnalistik	10/3/2023	9:13:06 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Safari Politik Anies - Muhaimin di Jateng
20	Metro TV	Berita Pemilu	Jurnalistik	10/3/2023	3:46:23 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Kunjungan Anies - Muhaimin ke Jawa Tengah Jakfar Sidik Mengomentari (Wasekjen partai NASDEM)
21	Metro TV	Headline News	Jurnalistik	10/4/2023	1:59:45 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin Mendengarkan Keluh Kesah Petani jingkang di Cilacap
22	Metro TV	Metro Hari Ini	Jurnalistik	10/4/2023	4:22:14 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin kunjungi di pesantren di Cilacap
23	Metro TV	Metro Pagi Primetime	Jurnalistik	10/5/2023	5:07:06 AM	Data - Berita Anies Baswedan - jawara Betawi dukung Anies-Muhaimin
24	Metro TV	HOTROOM	Jurnalistik	10/5/2023	1:17:05 PM	Data - Berita PKB - Runteks : hari ini muhaimin bertemu dengan kyai di Purbalingga -jateng
25	Metro TV	Primetime News (Recorded)	Jurnalistik	10/6/2023	1:00:04 AM	Data - Berita PKB - Muhaiminn Iskandar bertemu Kiai kampung di Purbalingga.

26	Metro TV	metro siang	Jurnalistik	10/6/2023	12:00:00 PM	Data - Berita PKB - Muhaimin Iskandar (gus imin)(yang menghadiri peringatan maulid nabi akbar
27	Metro TV	Kontroversi (Recorded)	Jurnalistik	10/6/2023	1:15:11 PM	Data - Berita PKB - Running Teks : Muhaimin resmikan tim sekber pemenangan AMIN di sumsel
28	Metro TV	Kontroversi (Recorded)	Jurnalistik	10/6/2023	1:36:16 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Running Teks : ANIES -MUHAIMIN yakin menang mutlak di indonesia bagian timur - ANIES -MUHAIMIN akan mendapatkan 60% di Sumsel
29	Metro TV	primetime news	Jurnalistik	10/6/2023	6:19:32 PM	Data - Berita PKB - Running Text - Muhaimin hadiri deklarasi barisan perempuan pendukung AMIN di sumsel
30	Metro TV	Go Healthy	Jurnalistik	10/7/2023	9:39:26 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Running text - Tim “Baja Amin “ Godok Visi dan Misi Anies - Muhaimin dalam Pilpres 2024
31	Metro TV	Metro Siang	Jurnalistik	10/7/2023	11:18:33 AM	Data - Berita PKS - Running text: PKS Instruksikan Seluruh Kader PKS di Daerah Menangkan Anies-Muhaimin
32	Metro TV	Metro Siang	Jurnalistik	10/7/2023	11:21:05 AM	Data - Berita PKS - Running text- Presiden PKS Tegaskan Solid Mendukung Pasangan Anies dan Muhaimin
33	Metro TV	Metro Pagi Pri	Jurnalistik	10/8/2023	5:09:42 AM	Data - Berita Anies Baswedan - kegiatan relawan Anies Muhaimin Jalan Sehat

		metime				
34	Metro TV	Metro Sport	Jurnalistik	10/8/2023	6:19:49 AM	Data - Berita PKB - Running Teks : PKB Target Anies - Muhaimin raup 60-70 persen suara di malang raya dan Jatim
35	Metro TV	Metro Hari Ini	Jurnalistik	10/9/2023	4:55:00 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Berita soal pasangan anis - muhaimin yang mengunjungi para kiayi di malang, hingga pidato kebangsaan.
36	Metro TV	Metro Pagi Primetime	Jurnalistik	10/11/2023	5:19:10 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Bacapres dan bacawapres Anies Baswedan dan muhaimin Iskandar dafrtar kpu di hari pertama
37	Metro TV	Metro Pagi Primetime	Jurnalistik	10/11/2023	5:20:58 AM	Data - Berita PKB - bacawapres Muhaimin iskandar safari ke pesantren
38	Metro TV	Selamat Pagi Indonesia	Jurnalistik	10/11/2023	9:25:56 AM	Data - Berita Politik - Pembatasan Kampanye Politik Elektoral - Rencana Menag batasi kampanye politik elektoral Menag Yaqut Kholil berencana untuk membatasi kampanye politik di kalangan ponpes. Namun Ketrua KPU memberikan pendapat yang berbeda, tempat yang tidak diperbolehkan adalah Rumah ibadah, instasi pemerintah atau lingkungan sekolah pendidikan diperbolehkan asalkan dengan PERIZINAN. Vis potongan-potongan video layar sebelah kanan yang menampilkan Bacapres & Bacawapres Anies - Muhaimin. Dialog : Anggota Bawaslu : Puadi

39	Metro TV	Berita Pemilu	Jurnalistik	10/11/2023	3:29:52 PM	Data - Berita Politik - Anies Silaturahmi dengan relawan di Malaysia, Muhaimin meminta doa dan restu dalam menghadapi pilpres, Prabowo berikan 10 kapal nelayan , Gibran tanggapi santai pernyataaan FX Rudy, Dukungan Grindra untuk gibran yg maju sebagai bacawapres. KPU undang parpol bahas pendaftaran Capres,
40	Metro TV	Selamat Pagi Indonesia	Jurnalistik	10/12/2023	8:48:18 AM	Data - Berita Pilpres Tag : Menanti putusan MK soal batas usia Capres - Cawapres. Muhaimin menyatakan kesiapannya apapun putusan MK. “Mau 1 pasang, 2 pasang Capres-Cawapres, kami menyatakan siapi.” Hasto, sekjen PDI-P juga meyakini PUTUSAN mk harus mengedepankan kepentingan bangsa & negara.
41	Metro TV	Headline News	Jurnalistik	10/12/2023	9:00:57 AM	Data - Berita Pilpres Tag : Silaturahmi kebangsaan Gus Imin di Yogyakarya. - Vis wawancara (live) mengenai silaturahminya di Yogyakarta yang berkeliling ke Pondok Pesantren. GUs Imin menyatakan, Ulama pesantren tertua di Yogyakarta dukung AMIN. Anies - Muhaimin daftar capres-cawapres 19 OKtober 2023 - Usulan Cawapres Gibran, Prabowo menanti putusan MK. - Ganjar masih bungkam ditanya siapa Cawapresnya.
42	Metro TV	Headline News	Jurnalistik	10/13/2023	8:59:58 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Imin siap daftar Capres Cawapres pada tanggal 19 Oktober. Dijadwalkan hari ini rencananya Muhaimin Iskandar akan melakukan Tes Kesehatan.
43	Metro TV	Berita Pemilu	Jurnalistik	10/13/2023	3:32:06 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies bertemu PM Malysia Anwar Ibrahim dengan tujuan silaturahmi, Muhaimin melaskukan tes kesehatan

						RS.Fatmawati untuk memenuhi syarat untuk pendaftaran cawapres.
44	Metro TV	headline news	Jurnalistik	10/14/2023	10:59:52 AM	Data - Berita Politik -Silahturahmi kebangsaan muhaimin iskandar - Rakernas ke 6 PROJO
45	Metro TV	Metro Siang	Jurnalistik	10/15/2023	12:08:29 PM	Data - Berita Anies Baswedan - muhaimin dan anies baswedan jalan sehat dan minta doa restu KH Agus Masykuri di sidoarjo
46	Metro TV	Headline News	Jurnalistik	10/15/2023	11:00:20 AM	data berita : mlaku bareng “amin “ di sambut meriah warga jatuim sidoarjo , anies -muhaimin sirahturahmi oleh KH.Agus ali mashuri.
47	Metro TV	Melawan upa	Jurnalistik	10/16/2023	5:27:52 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Bacapres Anies Baswedan & Bacawapres Muhaimin jalan bareng di Sidoarjo
48	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	10/18/2023	6:50:40 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Pasangan Anies Muhaimin siap daftar pertama.
49	Metro TV	Suara Reboan	Jurnalistik	10/18/2023	7:04:41 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Indonesia bermunajat. Narasumber muhaimin bacawapres
50	Metro TV	Metro Pagi Primetime	Jurnalistik	10/19/2023	5:08:06 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Kondisi di Kediaman bacapres Anies Baswedan yang bersiap ingin mendaftar sebagai Capres-Cawapres ke KPU bersama dgn bacawapres Muhaimin

51	Metro TV	Breaking News	Jurnalistik	10/19/2023	6:19:54 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin pasangan pertama daftar ke KPU
52	Metro TV	Breaking News	Jurnalistik	10/19/2023	6:39:44 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin pasangan pertama daftar ke KPU Pendaftaran capres cawapres pemilu 2024, pasangan Anies Baswedan - MUhaimin Iskandar tiba di DPP NASDEM Surya Paloh (Ketua Umum Partai Nasdem) Anies Muhaimin yang terbaik dari yang baik mempunyai komitmen yang kuat untuk memimpin negeri ini Pasangan Capres Cawapres AMien - MUhaimin diiringi oleh para ketum partai pengusung ke KPU BUrhannudin MUhtadi (Dir Eks Indikator politik) tiga partai pendukung ANie Muhaimin sangat solid, didukung oleh banyak orang untuk pemilih yang masih swing masih ragu bisa melirik pasangan ini
53	Metro TV	Breaking News	Jurnalistik	10/19/2023	9:31:55 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin pasangan pertama daftar ke KPU tiba di KPU
54	Metro TV	Breaking News	Jurnalistik	10/19/2023	9:44:53 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin pasangan pertama daftar ke KPU 10.09 - 10.15 Surya Paloh (Ketua umum partai nasdem) berikan sambutan wakili Amin di KPU 10.22 Sambutan Ketua : KPU akan verifikasi kelengkapan Administrasi Paslon 10.35 Anies baswedan pidato plotik kami percaya KPU Profesional dan berimbang, terima kasih kerja keras KPU

55	Metro TV	Breaking News	Jurnalistik	10/19/2023	10:53:18 AM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin pasangan pertama daftar ke KPU Anies dan Muhaimin memberikan orasi usai daftar di kpu, dengan dukungan pintu pejuang telah dibuka ataas izin allah agar kemakmuran, kesejahteraan sudah dibuka, Hentikan orang yang dzholim dimuka bumi. Narasi Pendukung : Amin Presiden
56	Metro TV	Breaking News	Jurnalistik	10/19/2023	11:39:04 AM	Data - Berita Politik - Telewicara : Anies MUhaimin Pasangan pertama terdaftar di KPU , lalu dilanjutkan Ganajr- Mahfud bersiap mendaftar ke KPU Memperjelas peta politik pilpres akan ada 3 poros Nara Sumber : Hanta (Pengamat politik)
57	Metro TV	breaking news	Jurnalistik	10/19/2023	2:10:18 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Talk Show Anis-muhaimin resmi terdaftar di KPU. Special dialog pasangan AMin di Kick Kontroversi.
58	Metro TV	breaking news	Jurnalistik	10/19/2023	2:17:56 PM	Data - Berita Anies Baswedan - pendaftaran bacapres anies - muhaimin ke KPU
59	Metro TV	breaking news	Jurnalistik	10/19/2023	2:27:18 PM	Data - Berita PKB - Komitmen muhaimin ubah nasib indonesia lebih makmur bersama Anies
60	Metro TV	metro hari ini	Jurnalistik	10/19/2023	4:26:39 PM	Data - Berita Anies Baswedan - anies - muhaimin pasangan pertama ke KPU
61	Metro TV	metro hari ini	Jurnalistik	10/19/2023	4:55:25 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies - Muhaimin Pasangan pertama daftar KPU.

62	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	10/19/2023	6:44:07 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Menampilkan capres dan cawapres Anies dan muhaimin, dan pidato ketum partai nasdem
63	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	10/19/2023	6:46:45 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Lautan massa iringi Anies - Muhaimin. visualisasi Pasangan Capres anies dan cawapres muhaimin saat melakukan perjalanan ke KPU.
64	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	10/19/2023	6:52:24 PM	Data - Berita Anies Baswedan - AMIN terdaftar di KPU, siapa masih menggerutu?. visualisasi Orasi Capres Anies di dampingi oleh cawapres Muhaimin di hadapan pendukung saat mendaftar di KPU
65	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	10/19/2023	7:01:15 PM	Data - Berita Partai Nasdem -Surya Paloh : Anies-Muhaimin duet pemersatu bangsa. visualisasi Pidato Ketua Umum Partai Nasdem yang meminta restu agar terpilih nya Pasangan Anies dan Muhaimin
66	Metro TV	Primetime News	Jurnalistik	10/19/2023	7:05:23 PM	Data - Berita Partai Nasdem, Anies Baswedan - visualisasi pidato Capres Anies, Cawapres Muhaimin dan ketum Partai Nasdem Surya Paloh
67	Metro TV	Top News	Jurnalistik	10/19/2023	10:06:56 PM	Data - Berita Anies Baswedan - Anies-Gus Imin pasangan pertama daftar ke KPU RI. orasi pasangan capres dan cawapres Anies dan muhaimin dihadapan massa pendukung nya